

**PENERAPAN *THARĪQAH SAM'ĪYAH SYAFAWIYYAH* DALAM  
MENINGKATKAN *MAHĀRAH AL-ISTIMĀ'* PADA  
MAHASISWA ANGKATAN 2023 PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
DATOKARAMA PALU**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu*

**Oleh**

**Nurgita Saleh**  
**NIM. 20.1.02.0094**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 03 November 2024 M

Penyusun,



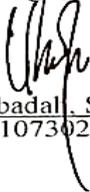
Nurgita Saleh  
NIM: 201020094

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu” oleh mahasiswa atas nama Nurgita Saleh NIM: 20.1.02.0094, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 03 November 2024 M  
01 Jumadil Awal 1446 H

Pembimbing I,



Dr. H. Ubadal, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197107302005011003

Pembimbing II,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197611182007102001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Nurgita Saleh NIM. 20.1.02.0094 dengan judul “Penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Februari 2025 M. Yang bertepatan dengan tanggal 21 Sya'ban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani S.S.I., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I	
Penguji Utama II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	

### Mengetahui:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19731231 200501 1 070

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ الصَّلَاةِ وَ السَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ

الأنبياءِ وَ المرسلين سيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صحبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan berbagai macam nikmat, diantaranya nikmat islam dan iman. Shalawat serta salam tak lupa dikirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk sebagai pengikutnya hingga hari kiamat.

Segala puji bagi Allah, penyusun telah menyelesaikan penulisan skripsi walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya. Terlepas dari itu, penyusun juga ingin berterima kasih pada berbagai pihak yang dengan sukarela membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tua, terima kasih atas segala bentuk kasih sayangnya. Walaupun keadaannya jauh dari mereka. Tapi mereka masih selalu mengusahakan yang terbaik dengan bentuk ekonomi yang cukup, dan tak lupa pula menyelipkan do'a yang tulus agar penyusun diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi. Ahmad Alwi Ramadhan Saleh selaku adik kandung yang juga senantiasa memberikan dukungan serta mendo'akan yang terbaik.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Lukman S Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua prodi PBA dan Sekretaris prodi PBA Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I yang telah

memberikan izin untuk melakukan penelitian di prodi PBA UIN Datokarama Palu serta selalu memberikan arahan selama perkuliahan.

5. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing 1 dan Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing 2 yang telah mendorong dan memberi semangat serta telah sabar dan ikhlas mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Rifai, S.E., M.M selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah mengizinkan penyusun untuk mencari referensi.
8. Bapak/ibu dosen yang telah sabar mendidik dan membimbing selama perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir.
9. Teman-teman seperjuangan yang saling memberikan semangat. Terkhusus kelas PBA-3 angkatan 2020 yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menemani penyusun dalam melakukan penelitian, mengurus proses penyelesaian skripsi, saling memberikan motivasi, serta saran. Dan semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya besar harapan, penyusun mendo'akan semoga Allah memberikan kemudahan dalam setiap urusan.

Palu, 03 November 2024 M  
01 Jumadil Awal 1446 H

Penyusun



Nurgita Saleh  
NIM: 201020094

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis-garis Besar Isi .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Penerapan <i>Tharīqah Sam'iyah Syafawiyah</i> .....	14
C. <i>Mahārah Al-istimā'</i> .....	22
D. Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Data dan Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Penerapan <i>Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah</i> Dalam Meningkatkan <i>Mahārah Al-istimā'</i> Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu .....	45
C. Hasil Penerapan <i>Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah</i> Dalam Meningkatkan <i>Mahārah Al-istimā'</i> Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi Penelitian.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. **Tabel 2.1** Data Matriks Penelitian Terdahulu
2. **Tabel 4.1** Keadaan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
3. **Tabel 4.2** Struktur Organisasi PBA
4. **Tabel 4.3** Keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2023
5. **Tabel 4.4** Responden Mahasiswa Mengenai Penerapan *Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah*
6. **Tabel 4.5** Hasil Penerapan *Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-istimā'*

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Daftar Informan
Lampiran III	Dokumentasi penelitian
Lampiran IV	Surat Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran VI	Berita Acara Proposal Skripsi
Lampiran VII	Daftar Hadir Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Kartu Seminar
Lampiran IX	Surat Izin Penelitian
Lampiran X	Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
Lampiran XI	Surat Keterangan Selesai Meneliti
Lampiran XII	Rencana Pembelajaran Semester
Lampiran XII	Daftar Riwayat Hidup

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (').

## 2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

*Syaddah* atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanaa
نَعْمَ	Ditulis	Nu'ima
عَدُوّ	Ditulis	'Aduwwun
الْحَجّ	Ditulis	Al-hajj

## 3. Ta' Marbutoh di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmatun al-aulyā'</i>
----------------	---------	----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul fithri</i>
------------	---------	-----------------------

#### 4. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	Ditulis	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	Ditulis	<i>Dammah</i>	U

#### 5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعي	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### 6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

### 7. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

### 8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “el” nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-syams</i>

### 9. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## 10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بِالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

## 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

## ABSTRAK

Nama : Nurgita Saleh  
NIM : 20.1.02.0094  
Judul Skripsi : Penerapan *Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-istimā'* Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu

---

Skripsi ini berjudul “**Penerapan *Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-istimā'* Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu**”. Rumusan masalahnya sebagai berikut: Pertama, bagaimana penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Kedua, bagaimana hasil dari penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu dosen pengampuh mata kuliah *istimā'*, serta beberapa mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab UIN Datokarama Palu. Kemudian data yang sudah terkumpul ditarik menjadi suatu kesimpulan dan pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi.

Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* di 2 kelas yang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu pertama, tahap perencanaan. Kedua, tahap pelaksanaan yang terbagi lagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga, tahap evaluasi. Penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* efektif membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak melalui latihan intensif berupa pengulangan kalimat, dan dialog. Yang membuat mahasiswa lebih cepat mengenali pola-pola kalimat, memahami intonasi, serta meningkatkan kemampuan dalam memahami percakapan yang lebih kompleks. Hambatan yang dirasakan dari mahasiswa yaitu perbedaan kemampuan menyimak diantara mereka, dan membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk melatih *mahārah al-istimā'* melalui pengulangan dan *tadrībat*.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dapat meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa, namun untuk memaksimalkan hasil penerapannya, dosen pengampuh mata kuliah *istimā'* perlu memperhatikan kembali dalam memilih atau membuat materi audio yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa dalam menyimak. Mahasiswa juga diharapkan untuk lebih sering menyimak percakapan dan melakukan latihan berulang secara mandiri dengan konsisten. Dengan demikian, penerapan *tharīqah* ini dapat lebih maksimal dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. *Latar Belakang Masalah*

Definisi bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahasa adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang didalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. sedangkan “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki.

Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili diatas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah. Sekarang bahasa Arab ini digunakan secara luas di bumi ini. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa Arab juga merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-qur’an.<sup>1</sup>

Dan Allah Swt telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-qur’an karena bahasa Arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada.

Hal ini sebagaimana firman Allah Swt:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ عَرَبِيًّا قُرْآنًا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami telah jadikan Al-qur’an dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.” (QS. Yusuf [12]: 2).<sup>2</sup>

Ibnu Katsir rahimahullah berkata ketika menjelaskan ayat tersebut, “Karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling *fasih*, paling jelas, paling luas, dan paling

---

<sup>1</sup> Ambo Pera Aprizal, ”Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Guru*, 2, No. 2, (2021): 88.

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Putra Sejati Raya, 2003), 348.

banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa”. Oleh karena itu, kitab yang paling mulia ini yaitu Al-qur’an, diturunkan dengan bahasa yang paling mulia yaitu bahasa Arab.<sup>3</sup>

Salah satu keunikan bahasa Arab adalah keindahan sastranya yang tetap memiliki kekuatan materi kandungannya. Berbeda dengan bahasa lain yang hanya memiliki salah satunya saja, jika bahasanya indah maka isinya tidak terarah, dan jika isinya berbobot maka penyajiannya kurang menarik. Contohnya adalah Surah Al-Fatihah yang sering dibaca baik dalam shalat maupun di luar shalat, namun tidak ada yang merasa bosan, bahkan makin sering dibaca maka makin menambah ketenangan hati dan ketentraman jiwa. Yang demikian itu terjadi juga bahkan terhadap orang-orang yang tidak mampu memahami maknanya. Tidak satu pun bahasa di dunia ini yang tetap indah didengar, namun tetap kaya kandungan informasinya kecuali bahasa arab.<sup>4</sup>

Hal ini sangat relevan dengan ayat berikut:

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۗ أَءَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى  
وَشِفَاءً وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقُرْوَهُ وَعَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Terjemahnya:

Dan sekiranya Al-qur'an Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka mengatakan, “Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?” Apakah patut (Al-qur'an) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rasul), orang Arab? Katakanlah, “Al-qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan (Al-qur'an) itu merupakan kegelapan bagi mereka. Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh.” (QS. Fushshilat/41: 44).<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Ambo Pera Aprizal, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab*, 90

<sup>4</sup> Moh. Aman, ”Bahasa Arab dan Bahasa Al-qur’an”, *Tadarus Tarbawy*, 3, No. 1, (2021): 303.

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*,....481.

Dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam bahasa Arab ada beberapa terminologi yang harus diketahui oleh pengajar. Terminologi ini menjadi penting untuk diketahui oleh pendidik karena sebagai bekal baginya dalam mendidik. Diantaranya adalah empat keterampilan berbahasa, partikulasi bahasa Arab, pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran. Jadi terminologi pembelajaran bahasa Arab ini tidak bisa dipisahkan dan saling berhubungan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagai contoh jika guru hanya menguasai keterampilan kebahasaan akan tetapi tidak menguasai metode pembelajaran otomatis tidak akan terjadi pembelajaran yang kondusif.<sup>6</sup>

Namun untuk mempelajari bahasa Arab tidak semudah yang dipikirkan. Banyak sekali kendala yang bisa menghambat kita untuk belajar. Diantaranya adalah ketiadaan guru yang bisa mengajar bahasa arab, kekurangan penerapan keterampilan dan metode yang digunakan secara tepat, ataupun dari segi pribadi kita yang seringkali tersibukkan dengan perkara duniawi.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis menunjukkan bahwa penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu menunjukkan berbagai dinamika dan tantangan yang perlu dicermati. *Tharīqah sam'iyah syafawiyyah*, yang merupakan metode pengajaran berbasis pendengaran dan lisan, diterapkan dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan (*mahārah al-istimā'*) mahasiswa.

Dari observasi ini juga penulis dapat mengetahui bahwa dosen pengampuh pada mata kuliah istima' mengajarkan mata kuliah tersebut dengan menggunakan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah*. Dikarenakan, mahasiswa belum dapat

---

<sup>6</sup> Rizka Sari, dan Muassomah, "Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Istima" *Journal of Arabic Studies*, 2, No. 2 (2020): 126.

menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pemahaman mereka terhadap bahasa Arab lisan. Dan belum mampu mengidentifikasi kata-kata kunci dan memahami konteks percakapan, yang merupakan indikator penting dalam penguasaan keterampilan mendengarkan. Dengan menggunakan *tharīqah* ini juga dapat membantu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam kelas. Mahasiswa lebih terlibat dalam diskusi dan lebih berani untuk mencoba berbicara dalam bahasa Arab, meskipun dengan kesalahan yang masih terjadi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana metode ini dapat diterapkan dalam konteks pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pengajaran *mahārah al-istimā'* di masa mendatang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?
2. Bagaimana hasil dari penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada mata kuliah *istimā'* dengan penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah*. Dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pendidik, sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyimak.

- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Khususnya program studi pendidikan bahasa Arab, agar dapat menjadi informan bagi civitas akademik.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang berharga dalam memahami peran *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dan bahan pelatihan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah. Juga bekal dalam penulisan karya ilmiah pada topik yang berkelanjutan.

#### ***E. Penegasan Istilah***

Untuk menghindari kesalahpahaman serta memberikan gambaran yang jelas pada judul diatas, maka penulis akan memberikan penjelasan dari beberapa istilah mengenai judul tersebut, yaitu:

1. Penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dilakukan dengan mendengarkan bunyi kemudian mengucapkan sebagaimana mestinya. Jadi belajar dengan metode ini seseorang mendengarkan kata Arab baik melalui kaset atau guru kemudian menirukan secara berulang-ulang sehingga dapat mengucapkan dengan lancar.
2. *Mahārah al-istimā'* adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Keterampilan ini adalah salah satu diantara empat keterampilan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### ***F. Garis-garis Besar Isi***

Skripsi ini membahas tentang penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah, adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebaagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Untuk menghindari kekeliruan pada judul penelitian, selanjutnya diuraikan beberapa penegasan istilah. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi atau uraian singkat tentang gambar isi skripsi.

Bab II yaitu kajian pustaka, yang berisi tentang beberapa teori yang mendukung penulisan skripsi dari berbagai sumber yang biasa disebut penelitian terdahulu, dan penjelasan dari penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Bab III yaitu model penelitian yang mencakup beberapa hal mulai dari metode dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, bagaimana penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'*, serta hasil dari penerapan *tharīqah* tersebut.

Bab V berisi tentang penutup yang membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang ada, serta implikasi penelitian yang merupakan harapan dari penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kegiatan membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan dari peneliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian penulis sebelumnya sehingga penulis dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang penulis laksanakan. Berikut penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan judul yang penulis kaji.

1. Skripsi Lailatul Nurfika, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung “*Penerapan Metode Sam’iyah Syafawiyyah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar*” Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pembelajaran bahasa Arab di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar yang hasil belajar peserta didik masih relatif rendah. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan metode pembelajaran *sam’iyah syafawiyyah*. Penerapan metode pembelajaran *sam’iyah syafawiyyah* dalam proses pembelajaran diharap dapat membantu pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) karena masalah yang dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar yang terdiri atas 15 peserta didik

laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Sedangkan metode observasi, wawancara dan catatan lapangan digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran bahasa Arab, respon peserta didik, keadaan peserta didik dan peneliti. Analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 75% dari tujuan yang seharusnya dicapai yaitu nilai KKM 75. Hasil Penelitian menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Arab pokok bahasan الأدوات المدرسية. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan oleh peneliti yaitu pada tes awal (*pre test*) nilai rata-rata peserta didik 61,43 dengan prosentase ketuntasan 30,43%, dilanjutkan siklus I nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 72,69 dengan prosentase ketuntasan 43,47% dan pada waktu siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 86,04 dengan prosentase ketuntasan 86,95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *sam'iyah syafawiyyah* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

2. Skripsi Munawwarah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “Pengaruh Metode *Sam'iyah Syafawiyyah* Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Hiwar* kelas V B di MIN 4 Kota Banjarmasin Pekapuran Kecamatan Banjarmasin Timur”. Kegiatan belajar mengajar sebaiknya menggunakan

metode pembelajaran yang tepat agar keterampilan berbicara siswa meningkat. Penggunaan metode *sam'iyah syafawiyyah* merupakan salah satu yang diharapkan untuk membantu proses pembelajaran yang diinginkan, mudah dipahami, semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu eksperimen, dan populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V B MIN 4 Kota Banjarmasin. Sampel yang digunakan sampling jenuh, karena menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, uji normalitas. Selanjutnya, dianalisis dengan teknik analisis statistik yaitu uji wicoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara kelas eksperimen dengan rata-rata 77,39 berada pada kualifikasi “baik”. Berdasarkan teknik analisis statistik yaitu uji wilicoxon di dapat nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan pada data nilai keterampilan berbicara peserta didik tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan metode *sam'iyah syafawiyyah* terhadap keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab di MIN 4 kota Banjarmasin.

3. Skripsi Anis Lutfiani, mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjudul “*Pengaruh Metode Sam'iyah Syafawiyyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mts Manbail Futuh Jenu Tuban*” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *sam'iyah syafawiyyah* dalam prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs

Manbail Futuh Jenu Tuban. Untuk mengungkapkan masalah tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif yang berguna untuk memberikan data dan fakta mengenai pengaruh metode *sam'iyah syafawiyyah* pada prestasi bahasa Arab siswa di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban. Kemudian data tersebut dianalisis secara interaktif untuk memperoleh makna yang dalam pengaruh metode *sam'iyah syafawiyyah* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban. Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa metode *sam'iyah syafawiyyah* kurang berpengaruh pada prestasi belajar siswa dari skala dapat diketahui bahwa subjek yang diambil terdapat 1, 7, 13, dan 4 artinya adalah subjek penelitian membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan metode *sam'iyah syafawiyyah* adalah cukup baik. Dari nilai formal menjelaskan bahwa 84-86 ada 5, 81-83 ada 0, 78-80 ada 12, dan 75-77 ada 13 membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada metode *sam'iyah syafawiyyah* kurang berhasil secara maksimal.

**Tabel 2.1**

**Data Matriks Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti/Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan Dan Perbedaan</b>
1	Lailatul Nurfika, “Penerapan Metode <i>Sam'iyah Syafawiyyah</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam	Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan oleh peneliti yaitu pada tes awal ( <i>pre test</i> ) nilai rata-rata peserta didik 61,43 dengan prosentase	<b>Persamaan:</b> penyusun dan peneliti sama-sama meneliti tentang metode <i>sam'iyah syafawiyyah</i> .

	<i>Kolomayan Wonodadi Blitar”</i>	ketuntasan 30,43%, dilanjutkan siklus I nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 72,69 dengan prosentase ketuntasan 43,47% dan pada waktu siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 86,04 dengan prosentase ketuntasan 86,95%.	<b>Perbedaan:</b> penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan pada hasil belajar bahasa Arab, sedangkan penyusun tentang peningkatan <i>mahārah al-istimā’</i> . Penelitian terdahulu dilakukan di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, sedangkan penyusun di UIN Datokarama Palu
2	Munawwarah, <i>“Pengaruh Metode Sam’iyah Syafawiyyah Terhadap Keterampilan berbicara mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Hiwar kelas VB</i>	Hal ini terlihat dari Analisis statistik dengan uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ , mengindikasikan	<b>Persamaan:</b> penyusun dan peneliti sama-sama meneliti tentang metode <i>sam’iyah syafawiyyah</i>

	<p><i>di MIN 4 Kota Banjarmasin Pekapuran Kecamatan Banjarmasin Timur”</i></p>	<p>perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan metode tersebut.</p>	<p><b>Perbedaan:</b></p> <p>penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan keterampilan berbicara, sedangkan penyusun tentang <i>mahārah al-istimā’</i>, jenis penelitiannya adalah kuantitatif, sedangkan jenis penelitian penyusun adalah kualitatif, penelitian terdahulu dilakukan di MIN 4 Kota Banjarmasin, sedangkan penyusun di UIN Datokarama Palu.</p>
3	<p>Anis Lutfiani, “<i>Pengaruh Metode</i></p>	<p>Dari hasil penelitian ini, subjek penelitian</p>	<p><b>Persamaan</b></p>

	<p><i>Sam'iyah Syafawiyyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mts Manbail Futuh Jenu Tuban"</i></p>	<p>membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan metode <i>sam'iyah syafawiyyah</i> adalah cukup baik. Dari nilai formal menjelaskan bahwa 84-86 ada 5, 81-83 ada 0, 78-80 ada 12, dan 75-77 ada 13 membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada metode <i>sam'iyah syafawiyyah</i> kurang berhasil secara maksimal.</p>	<p>Penyusun dan peneliti sama-sama meneliti tentang metode <i>sam'iyah syafawiyyah</i>.</p> <p><b>Perbedaan</b></p> <p>Penelitian terdahulu membahas tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan penyusun membahas tentang <i>mahārah al-istimā'</i>. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif, sedangkan jenis penelitian penyusun adalah kualitatif, penelitian terdahulu</p>
--	---	---	---

			dilakukan di Mts Manbail Futuh Jenu Tuban, sedangkan penyusun di UIN Datokarama Palu.
--	--	--	--

## ***B. Penerapan Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah***

### **1. Pengertian Penerapan**

Secara bahasa implementasi memiliki kata dasar “*to impelement*” yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.<sup>1</sup>

Secara sederhana implementasi atau penerapan pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran, secara garis besar implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>2</sup>

### **2. Pengertian Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah**

Dalam bahasa Arab kata metode berasal dari kata *tharāqa*, *yathruqu* (طريقة) yang berarti jalan, cara, yang sinonim dengan kata *usūbh* yang berarti jalan, cara, metode dan system.

Metode merupakan bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena merupakan bagian dari pembelajaran. Bahkan bisa dibilang semua

---

<sup>1</sup> Ase Sastria, “Definisi Implementasi dan Teori Implementasi Oleh Para Ahli di Dalam Sebuah Kebijakan”, <https://www.materibelajar.id/2015/12/definisi-implementasi-dan-teori.html>

<sup>2</sup> Ina Magdalena, “*Desain Instruksional SD Teori dan Praktik*”, (Sukabumi: Jejak Anggota IKAPI, 2021), 238

belajar mengajar menggunakan metode. Karena metode merupakan cara penyajian materi atau mata pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa.<sup>3</sup>

Webster mengatakan metode berasal dari bahasa Inggris yaitu *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum seperti cara kerja ilmu pengetahuan dan merupakan jawaban atas pertanyaan. Sedangkan menurut Abudin Nata di dalam bahasa Arab metode diungkapkan dalam berbagai kata yaitu: *al-tharīqah* yang berarti jalan kemudian manhaj yang berarti sistem dan *al-wasilah* yang berarti perantara atau mediator. Dalam hal ini kata yang sesuai digunakan adalah *al-tharīqah*. Ali Bin Muhammad Al-Jurjani mengatakan *طريقة* berarti cara yang tepat yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup>

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar semuanya menggunakan metode. Karena metode merupakan suatu alat untuk menyajikan bahan atau materi pelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>5</sup>

Penetapan metode pembelajaran bahasa dipengaruhi pula oleh tujuan pengajaran bahasa itu sendiri. Sebab tujuan pengajaran bahasa Arab itu akan sangat berpengaruh dalam menentukan materi yang harus diajarkan dan menentukan sistem serta metode yang hendak dipergunakan. Menurut Asadullah secara garis

---

<sup>3</sup> Mardhatillah Syahril, Puput Nurshafnita, dan Fauziah Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3, No. 1 (2023), 93

<sup>4</sup> R. Umi Baroroh, dan Fauziah Nur Rahmawati, "Metode-metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif" *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 9, No. 2, (2020), 182

<sup>5</sup> Slamet Riyadi, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", Tinjauan terhadap buku *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (2022), 85

besar tujuan pengajaran bahasa ada dua kategori, kategori bahasa sebagai alat dan kategori bahasa sebagai tujuan.

Menurut Suja'i metode *al-syam'iyah al-syafawiyah (audiolingual)* berasal dari bahasa Arab "*sam'iyah*" yang artinya menyimak, maksudnya dalam proses belajar bahasa asing dari kosakata demi kosakata, dan dari kalimat demi kalimat. Oleh karena itu ketika mendengar percakapan dengan runtutan kalimat dia tidak langsung paham secara spontan akan tetapi melalui proses berfikir dari kalimat demi kalimat dalam otaknya untuk memahami. Sedangkan "*al-syafawiyah*" berasal dari bahasa arab yang artinya berbicara atau lisan. Maksudnya kemampuan menyampaikan pikiran sangat penting sekali dalam penguasaan bahasa, maksud dari berbicara adalah kemampuan bahasa yang berkembang pada kehidupan manusia, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak.<sup>6</sup>

Metode *sam'iyah syafawiyyah* didasarkan atas beberapa asumsi, antara lain bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran. Pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis. Asumsi lain dari metode ini adalah bahwa bahasa merupakan kebiasaan, suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali. Metode ini juga didasarkan atas asumsi bahwa bahasa-bahasa di dunia ini berbeda satu sama lain. Oleh karena itu pemilihan bahan ajar harus berbasis hasil analisis kontrastif, antara bahasa ibu pelajar dan bahasa target yang sedang dipelajarinya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> R Umi Baroroh, *Metode-metode Dalam Pembelajaran*, 190

<sup>7</sup> Nur Rohmah Noviani, "Penerapan Metode As-sam'iyah Asy-Syafawiyah dan Dampaknya Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Bahasa Arab Siswa Kelas 9A MTSN 9 Sleman", (Skripsi, Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022), 24-25

Menurut Tarigan, lahirnya metode pembelajaran *audiolingual* ini merupakan hasil dari tiga keadaan sejarah yang melatar belakangnya. Pertama, munculnya tokoh-tokoh linguistik yang memberikan perhatian besar terhadap kegiatan pengamatan dan pengembangan *oral language* (pembelajaran bahasa secara lisan). Seperti misalnya Leonard Bloomsfield, seorang ilmuwan bahasa abad ke-20 asal 11 Amerika yang mendokumentasikan bahasa-bahasa percakapan pribumi yang ada di Amerika. Kedua, munculnya aliran psikologi *behaviorisme* yang meyakini bahwa semua tingkah laku manusia (termasuk bahasa) diajarkan melalui pengulangan-pengulangan dan dipengaruhi oleh penguatan-penguatan terhadap pembelajaran baik penguatan yang bersifat positif maupun yang negatif. Ketiga, pecahnya Perang Dunia II, dimana pada saat itu, Amerika merekrut tentara yang sangat banyak untuk keperluan militernya di seluruh penjuru dunia. Untuk keperluan itu lah akhirnya tentara-tentara baru tersebut diberikan pelatihan untuk memenuhi syarat kecakapan minimal komunikasi secara verbal, dari pelatihan singkat inilah muncul metodologi baru pengajaran bahasa melalui pengamatan dan pengulangan (*observation* dan *repetition*). Metodologi pengajaran ala militer inilah yang menjadi cikal bakal pengembangan metode pembelajaran *audiolingual* selanjutnya. Dari metode pembelajaran ini dapat disimpulkan bahwa bahasa dapat dipelajari melalui mendengarkan dan pengucapan, yang kemudian dilatih kembali melalui membaca dan menulis.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Chilma Munthia Syarul Mufida, "Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Maharah Istima' di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Malang", *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 1, No. 2, (2022), 20

### 3. Ciri-ciri Dasar Metode *Sam'iyah Syafawiyyah*

Adapun ciri-ciri dasar dari metode *sam'iyah syafawiyyah (audio-lingual)* sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Bahasa adalah gejala lisan yang terucap dan tidak tertulis.
- b. Bahasa itu berbeda antara satu dan lainnya. Setiap bahasa memiliki sistemnya tersendiri untuk mengungkapkan segala ide atau pikiran. Dari konsep ini, mereka menekankan pentingnya analisis kontrastif diantara kedua bahasa itu (bahasa ibu dan bahasa sasaran).
- c. Bahasa adalah kebiasaan tingkah laku, yang diperoleh dengan cara yang sama dengan adat atau kebiasaan tingkah laku yang lainnya. Bahasa juga dapat diperoleh melalui simulasi (pengulangan yang sama); mengikuti, mengulangi, dan memberi penguatan bagi unsur-unsur bahasa.
- d. Bahasa adalah bahasa yang digunakan oleh penutur asli dalam kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan konsep ini, penganut aliran ini membuat metode pengajaran bahasa sasaran dengan cara menampilkan contoh-contoh komunikasi yang memuat situasi kehidupan sehari-hari.
- e. Dalam mengajarkan bahasa, pengajar hendaknya mengajarkan bahasa itu sendiri. Tidak dibenarkan mengajarkan pengetahuan tentang bahasa. Ia harus fokus pada contoh-contoh latihan dan susunan kata/kalimat.
- f. Dalam mengajarkan unsur-unsur bahasa, pengajar hendaknya menyajikannya secara *gradual* atau berangsur-angsur dalam memberikan contoh-contoh bahasa, dan dalam mengajarkan keahlian. Dalam hal ini, guru harus mengajarkan lebih dahulu kata-kata atau kalimat yang dikenal daripada yang tidak dikenal. Ia harus mendahulukan yang mudah daripada yang sukar.

---

<sup>9</sup> Mochamad Afroni, "Metode Sam'iyah Syafawiyyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Core: E-Journal Portal System KH. A. Wahab Hasbullah University*, (2019) 22-23

- g. Contoh-contoh latihan (*pattern drills*) dibuat dengan beragam bentuk, mulai dari pengulangan kata, mengubah, mengganti, menjawab pertanyaan-pertanyaan. Itu semua menempati posisi penting dalam metode ini.

#### **4. Karakteristik *Tharīqah Sam'iyah Syafawiyah***

*Tharīqah sam'iyah syafawiyah* dalam bukunya yang berjudul metodologi pengajaran bahasa arab Effendi menjelaskan, bahwasanya metode *sam'iyah syafawiyah* memiliki karakteristik diantaranya adalah:<sup>10</sup>

- a. Tujuan pembelajaran untuk menguasai dan memperkuat keterampilan menyimak/mendengar dan berbicara.
- b. Untuk urutan penyampaian materi yaitu dengan mengutamakan kemahiran mendengar terlebih dahulu.
- c. Siswa diajari kemahiran berbicara dengan menyimak percakapan dalam Bahasa asing yang nantinya percakapan tersebut dapat dilafalkan oleh siswa.
- d. Guru menggunakan teknik pengajaran dengan sistem audio terstruktur. selanjutnya, dapat dipraktikkan oleh siswa menggunakan teknik imitasi dan repetisi.
- e. Guru adalah fokus pelajaran, siswa mengikuti (apa yang diperintahkan guru)

#### **5. Langkah-langkah *Tharīqah Sam'iyah Syafawiyah***

Sebagaimana nama metode ini, yaitu mendengarkan dan berbicara, maka dalam aplikasinya lebih menekankan dua aspek ini sebelum kepada dua aspek lainnya. Jika melihat konsep dasarnya, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam aplikasinya, yaitu:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Umi Kalsum, dan Faisial Hendra, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyah di SD Diniyah Aisiyah, Menteng Bata Jakarta Selatan", *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 4, No. 1 (2024), 36

<sup>11</sup> Acep Hermawan, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", PT Remaja Rosdakarya, Bandung, (2018) 221-222

- a. Pelajar harus menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca, dan akhirnya menulis.
- b. Tata bahasa harus disajikan dalam bentuk pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan topik situasi-situasi sehari-hari.
- c. Latihan harus mengikuti pengkondisian instrumental seperti yang telah dijelaskan. Dalam hal ini, hadiah adalah baik untuk diberikan.
- d. Semua unsur tata bahasa harus disajikan dari yang mudah kepada yang sukar secara bertahap.
- e. Kemungkinan-kemungkinan untuk membuat kesalahan dalam memberi respons harus dihindarkan, sebab penguatan positif dianggap lebih efektif daripada penguatan negatif.

Terlihat bahwa *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* pada dasarnya tidak hanya menekankan latihan dan pembiasaan para pelajar untuk membentuk kecakapan berbahasa, tetapi juga kecermatan pengajar dalam membimbing mereka sangat diperhatikan. Oleh sebab itu, seorang pengajar harus benar-benar menguasai prinsip-prinsip tersebut.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan langkah-langkah yang dianggap cocok. Misalnya saja langkah yang dipilih adalah sebagai berikut.<sup>12</sup>

- a. Pendahuluan, memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa apersepsi, atau tes awal tentang materi, atau yang lainnya. Penyajian dialog/bacaan pendek yang dibacakan oleh guru berulang kali, sedangkan pelajar menyimaknya tanpa melihat pada teksnya.
- b. Peniruan dan penghafalan dialog/bacaan pendek dengan teknik meniru setiap kalimat secara serentak dan menghafalkannya. Di dalam pengajaran bahasa,

---

<sup>12</sup> Ibid, 222-224

teknik ini dikenal dengan teknik “peniruan-penghafalan” (*usluub al-muhaakaah wal-hifzh*).

- c. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog/bacaan yang dianggap sulit, karena terdapat struktur atau ungkapan-ungkapan yang sulit.
- d. Dramatisasi dari dialog/bacaan yang sudah dilatihkan. Pelajar yang sudah hafal disuruh mempergunakannya di muka kelas.
- e. Pembentukan kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dilatihkan.
- f. Penutupan (jika diperlukan), misalnya dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Dalam hal ini, pelajar disuruh berlatih kembali dalam menggunakan pola-pola yang sudah dipelajarinya di sekolah.

#### **6. Kelebihan dan Kekurangan *Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah***

Setiap metode dalam pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Begitupun pada *tharīqah sam'iyah syafawiyyah*:

##### *a. Kelebihan*

Adapun beberapa kelebihan tersebut di antaranya:<sup>13</sup>

- 1) Penekanan pada aspek berbicara,
- 2) Mementingkan kebudayaan bahasa dan berfikir dengan bahasa Arab langsung,
- 3) Menggunakan media dan lebih memperhatikan latihan,
- 4) Pembelajaran bahasa Arab diberikan secara bertahap,
- 5) Peserta didik menghafal kosakata dan struktur bahasa,
- 6) Peserta didik bisa mengulang-ulang cara pengucapan bahasa asing sampai berkali-kali dan tidak mungkin dilakukan dengan menulis,

---

<sup>13</sup> Sri Nurul Aminah, “Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab”, Prosiding Semnasbama: Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, (2020), 163

- 7) Guru bisa mengumpulkan peserta didik dalam satu kelas,
- 8) Guru bisa membenarkan kesalahan berbahasa peserta didik secara langsung,
- 9) Dan dalam latihan mengucapkan guru memiliki kesempatan untuk menunjukkan jawaban yang benar kepada peserta didik

*b. Kekurangan*

Selain memiliki kelebihan, metode *audiolingual* ini juga memiliki beberapa kekurangan, antarlain:<sup>14</sup>

- 1) Menitikberatkan pada aspek berbicara,
- 2) Menyamakan antara penguasaan bahasa ibu dengan bahasa asing yang dipelajari,
- 3) Memisahkan antar keterampilan berbahasa, sehingga tidak dapat memenuhi semua kebutuhan peserta didik dalam belajar bahasa asing,
- 4) Tidak memperhatikan perbedaan kemampuan individu peserta didik,
- 5) Tidak banyak memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran kosakata baru,
- 6) Latihan yang ada dalam metode ini terbatas pada model ungkapan yang diberikan kepada peserta didik,
- 7) Dan peserta didik hanya menghafal ungkapan secara sempurna, sehingga metode ini disebut metode menghafal dan menirukan.

***C. Mahārah Al-istimā'***

**1. Pengertian *Mahārah Al-istimā'***

Secara etimologi, *al-istimā'* (يستمع – استمع) berasal dari akar kata mendengar (يسمع – سمع) yang berarti orang yang menerima suara dengan niat, yang didasari pada kemampuan memahami dan menganalisis haI-hal. Selain itu, *al-istimā'* juga dapat

---

<sup>14</sup> Ibid, 163-164

dimaknai dengan kata *ishgho* yaitu mendengarkan, memperhatikan, atau menguping. Keterampilan menyimak (*listening skill*) merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk memahami atau menafsiri kata yang didengar, baik langsung dari penutur aslinya (*al-nathiq*) maupun melalui sebuah rekaman yang harus dianalisa secara tepat terkait berbagai bunyi unsur-unsur kata atau unsur lainnya sesuai *makhraj* yang benar.<sup>15</sup>

Dalam proses pembelajaran, seorang pengajar diharapkan menggunakan metode pembelajaran (*learning methods*) yang tepat guna terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran adalah sebuah proses yang ditata secara sistematis dan oleh pengajar atau pendidik dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik atau siswa. Terdapat pemahaman lain juga yang menyatakan bahwa metode pembelajaran (*learning methods*) adalah suatu strategi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh pengajar atau guru dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan baik.<sup>16</sup>

*Mahārah al-istimā'* adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (*fenom*) dengan unsur-unsur lainnya menurut makhraj huruf yang betul, baik langsung dari penutur aslinya (*al-nāthiq al-asli*) maupun melalui rekaman.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Elfina Sabilia Rajabi, Metode Pembelajaran Maharah Al-istima' di Kelas PKPBA UIN Malang, *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1, No. 5, (2023), 127

<sup>16</sup> Ibid

<sup>17</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, 152

Keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*) merupakan salah satu keterampilan dasar siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Keterampilan bahasa Arab perlu ditingkatkan melalui upaya yang terstruktur dan sistematis.<sup>18</sup>

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan reseptif, sehingga keterampilan ini menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Secara alamiah manusia memahami bahasa orang lain melalui pendengaran, dengan demikian dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan berbahasa Asing yang harus di dahulukan adalah keterampilan menyimak. Sedangkan keterampilan-keterampilan lain adalah kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya.<sup>19</sup>

Pada umumnya keterampilan menyimak (*al-istimā'*) disampaikan dengan menggunakan media audio, hal ini dimaksudkan untuk mendengarkan penutur asli bahasa, diharapkan peserta didik mampu memahami logat serta budaya penutur asli (*nāthiq asli*). Sementara jika disampaikan oleh guru secara langsung yang bukan penutur bahasa asli, terkadang masih ada perbedaan dalam logat bicara, budaya, atau intonasi dalam menyampaikan.<sup>20</sup>

## **2. Macam-macam *Mahārah Al-istimā'***

Dalam Pembelajaran menyimak ada dua macam:

- a. Menyimak untuk keperluan pengulangan (*tadrībāt*), dengan ini pelajar terbiasa dalam keadaan atau dalam situasi berbahasa.

---

<sup>18</sup> Ainy Khairun Nisa, dan Hasfikin, “Penerapan Metode Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab” *Lugawiyat: Jurnal Institut Agama Islam Negeri Kendari* 4, No. 1, (2022), 6

<sup>19</sup> Tri Tami Gunarti, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ Pada Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah”, *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 3, No. 2, (2020), 123

<sup>20</sup> Nasir Salasa, dan Hasan Syaiful Rizal, “Penerapan Permainan Al-Asrar Al-Mutasalsilah Dalam Pembelajaran Maharah Istima’ di SMP Darussalam 2 Watukosek Gempol”, *Studi Arab*, 13, No. 1, (2022), 68

- b. Menyimak untuk memahami teks, hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami sebuah teks dengan baik, dapat membedakan ide pokok dan tambahan, memahami alur cerita, dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

### 3. Tujuan Kegiatan *Mahārah Al-istimā'* (Menyimak)

Menurut madzkur, tujuan pembelajaran *al-istimā'* secara lebih komprehensif untuk semua tingkatan pembelajar bahasa Arab yaitu:<sup>22</sup>

- a. Mengidentifikasi bunyi ujaran (kalimat, kata, dan huruf),
- b. Mengkategorisasi berbagai ujaran bahasa Arab,
- c. Menentukan gagasan utama dari teks yang di dengar,
- d. Menangkap kesimpulan dari keseluruhan teks yang didengar,
- e. Menganalisis kebenaran kandungan teks yang di dengar.

Apabila kelima tujuan tersebut diklasifikasikan berdasarkan tingkatan pembelajaran bahasa Arab, maka tujuan nomor satu dan dua dapat dikategorikan sebagai tujuan pembelajaran *al-istimā'* pada tingkat *mubtadi*, kemudian tujuan ketiga dan keempat untuk tingkatan *mutawasith*, sedangkan tujuan kelima untuk tingkatan *mutaqodim*.

### 4. Tahapan-tahapan Dalam Pembelajaran *Al-istimā'*

Adapun tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam latihan *al-istimā'* adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Yogyakarta: DIVA Press. 2016), 78

<sup>22</sup> R Umi Baroroh, *Metode-metode Dalam Pembelajaran*, 42

<sup>23</sup> Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, blogakademis, <https://blogakademis.blogspot.com/pembelajaran-istima-metodologi.html>, diakses pada 21 Februari 2024 pukul 14:27 WITA

a. *Latihan Pengenalan (Identifikasi)*

Kemahiran menyimak (*al-istimā'*) pada tahap pertama bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat. Latihan pengenalan ini sangat penting karena sistem tata bunyi bahasa Arab banyak berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang dikenal oleh siswa. Satu keuntungan bagi guru bahasa Arab bahwa umumnya anak-anak Indonesia khususnya yang muslim telah mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab sejak masa kanak-kanak, dengan adanya pelajaran membaca Al-qur'an dan shalat. Namun ini tidak mengurangi pentingnya latihan tersebut, karena ternyata pengenalan mereka itu belum tuntas.

b. *Latihan Mendengarkan dan Menirukan*

Walaupun latihan-latihan menyimak bertujuan melatih pendengaran, tapi dalam praktek selalu diikuti dengan latihan pengucapan dan pemahaman, bahkan yang disebut terakhir inilah yang menjadi tujuan akhir dari latihan menyimak. Jadi setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, ia kemudian dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang dikandung oleh ujaran tersebut. Dengan demikian pelajaran *al-istimā'* sekaligus melatih kemampuan reseptif dan produktif.

c. *Latihan Mendengarkan dan Memahami*

Setelah siswa mengenal bunyi-bunyi bahasa dan dapat mengucapkannya, latihan menyimak bertujuan agar siswa mampu memahami bentuk dan makna dari apa yang didengarnya itu. Latihan mendengar untuk pemahaman ini dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik, antara lain:

1) Latihan Melihat dan Mendengar (انظر وسمع)

Guru memperdengarkan materi yang sudah direkam, dan pada waktu yang sama memperlihatkan rangkaian gambar yang mencerminkan arti dan isi materi

yang di dengar oleh siswa tadi. Gambar-gambar tersebut bisa berupa film-strip, slide, gambar dinding dan sebagainya.

#### 2) Latihan Membaca dan Mendengar (اقرأ وسمع)

Guru memperdengarkan materi bacaan yang sudah direkam dan siswa membaca teks (dalam hati) mengikuti materi yang diperdengarkan. Pada tingkat permulaan, perbendaharaan kata-kata yang dimiliki siswa masih terbatas. Oleh karena itu, harus dipilih bahan yang pendek-pendek, mungkin berupa percakapan sehari-hari atau ungkapan-ungkapan sederhana yang tidak terlalu kompleks.

#### 3) Latihan Mendengarkan dan Memeragakan (اقرأ ومثل)

Dalam latihan ini, siswa diminta melakukan gerakan atau tindakan non verbal sebagai jawaban terhadap stimulus yang diperdengarkan oleh guru. Kegiatan ini tidak terbatas pada ungkapan sehari-hari digunakan oleh guru dalam kelas seperti:

اقرأ – أقرأ الكتاب – اجلس – اكتبوا – امسح السبورة – افتح الشباك

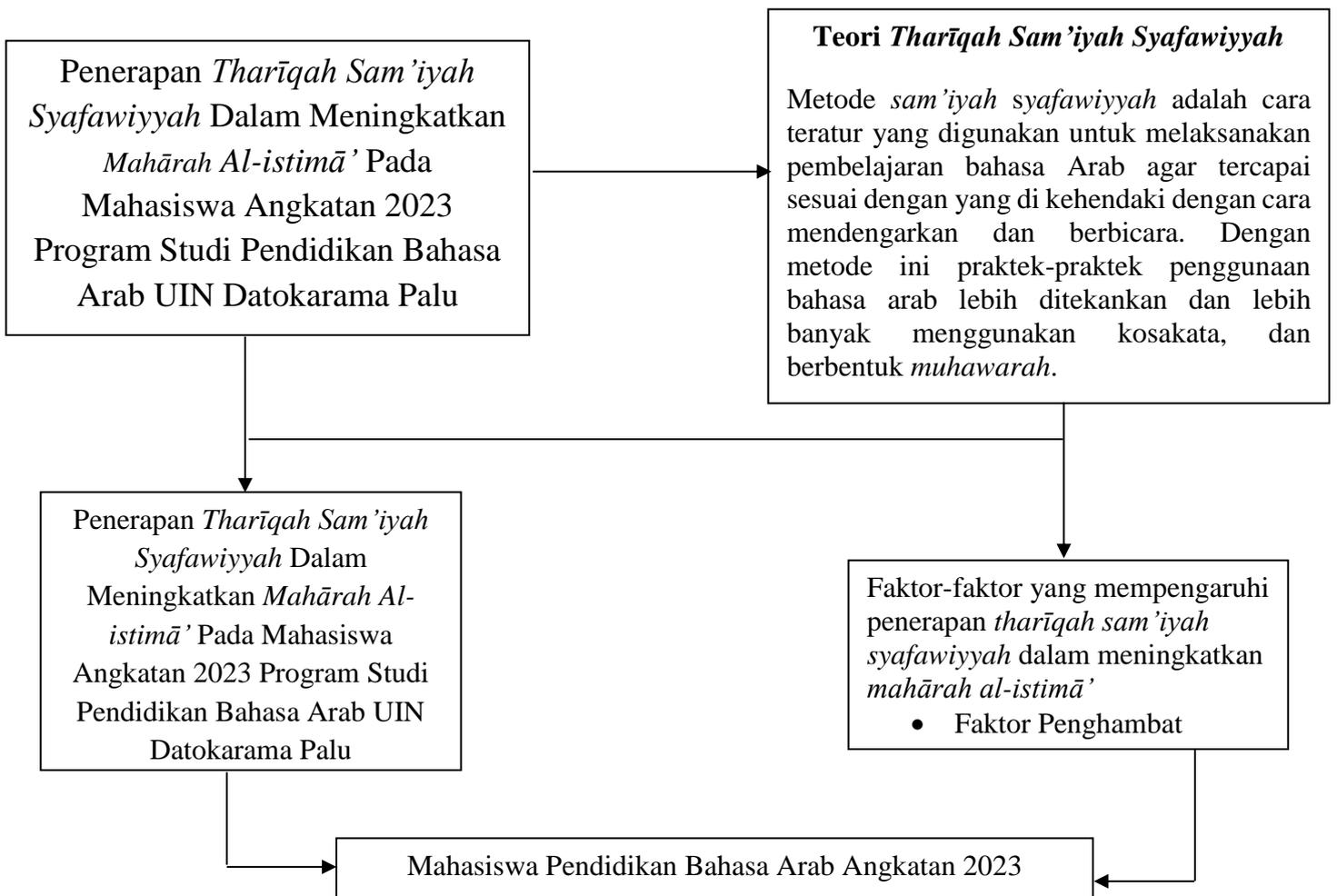
Ketiga jenis latihan yang baru saja disebutkan, adalah latihan permulaan bagi jenis latihan berikutnya, yakni latihan pemahaman yang lebih luas.

#### 4) Latihan Mendengarkan dan Memahami

Pada akhirnya, mendengarkan sesuatu adalah untuk memperoleh informasi. Informasi itu mungkin tersurat, dinyatakan secara jelas. Tetapi mungkin juga tersirat, yang memerlukan pengamatan dan penilaian lebih jauh.

#### D. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah alur kerangka pemikiran pembahasan skripsi yang ditetapkan oleh penulis:



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

Sesuai dengan judul yang diambil, maka jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah kualitatif lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengamati fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif termasuk salah satu pilihan yang relevan karena pendekatan ini menekankan pada aspek kualitasnya dan peneliti diukur kemampuannya untuk membaca, menelaah dan menganalisis data. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara atau pengamatan.<sup>1</sup>

Bogdan dan Talyor sebagaimana dikutip Lexy J Moleong dalam Fauzi mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Dalam hal ini, tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian suatu keutuhan. Beberapa indikator dari kualitatif di antaranya adalah bahwa teknik pengumpulan datanya biasa digunakan wawancara, pengamatan dan pemanfaatandokumen. Dari definisi lain dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami

---

<sup>1</sup> Fauzi, Penelitian Tafsir dan Pendekatan Kualitatif, *Tafse: Journal of Qur'anic Studies* 4, no. 2 (2019)

sikap pandangan perasaan dan perilaku individu atau kelompok orang definisi ini hanya mempersoalkan satu metode wawancara terbuka yang ditekankan adalah upaya memahami sikap pandangan perasaan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam keadaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>3</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Sebagaimana diketahui penelitian kualitatif merupakan aktifitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi, dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya.

Peneliti mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan tentang penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Hasan Syahrizal, dan M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", *Qasim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1, (2023)

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk melakukan penelitian, guna memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi peneliti di kampus UIN Datokarama Palu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, peneliti memilih lokasi ini berdasar pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Lokasi penelitian dianggap sangat representatif terhadap judul yang ingin diteliti karena objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah pengalaman menyusun.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sebagai peneliti yang bertindak sebagai instrumen penelitian, sekaligus mengumpulkan data-data dalam penelitian. Peneliti bertindak sebagai peneliti yang akan meneliti tentang penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Dengan melakukan wawancara terhadap informan guna memperoleh informasi yang bentuknya utuh dan valid.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Data yang baik tentu saja harus yang mutakhir, cocok (*relevant*) dengan masalah penelitian dari sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, lengkap, akurat, objektif, dan konsisten.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> M.Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Primary Education Journal (PEJ)* 4, no. 2 (2020)

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.<sup>5</sup>

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (*primer*), dan data pendukung (*sekunder*).

Menurut Amirin, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud Amirin disini adalah sumber yang disebut oleh bangin yaitu data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>6</sup>

Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat di klasifikasikan sebagai berikut:<sup>7</sup>

### a. *Narasumber (Informan)*

Dalam penelitian kuantitatif sumber data ini disebut “responden”, yaitu orang yang memberikan “respon” atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau

---

<sup>5</sup> Endah Marendah, *et al.*, eds, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini 2022), 17

<sup>6</sup> Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Antasari Press 2011), 71

<sup>7</sup> *Ibid*, 18-19

ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut *informan* (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga *subyek* yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab angkatan 2023 yang masing-masing kelas berjumlah 2 informan dan dosen yang menerapkan *tharīqah sam'iyah syafawiyah*.

Data sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.<sup>8</sup>

Data penelitian yang dikumpulkan atau pengambilannya melalui instrumen maupun data dokumentasi, dapat berupa data primer diperoleh langsung dari sumbernya (responden) melalui prosedur dan teknik penarikan atau pengambilan data yang dirancang sesuai tujuannya. Data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya diperoleh dari data yg di dokumentasikan (misalnya: profil institusi/lembaga yang berisi seluruh keadaan, kegiatan dan perkembangannya).<sup>9</sup>

#### *b. Peristiwa atau Aktivitas*

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan

---

<sup>8</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Harfa Creative 2023), 6

<sup>9</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 81

mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

*c. Tempat atau Lokasi*

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa di gali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya.

*d. Dokumen atau Arsip*

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

**1. Wawancara (Interview)**

Wawancara (*interview*) adalah situasi peran antar-pribadi bersemuka (*face to face*). Ketika seseorang, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancara, atau responden.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari dosen dan mahasiswa, yakni pembahasan

---

<sup>10</sup> Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, Gowa: Pusaka Almaida, (2019), 84-85

tentang penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

## 2. Observasi

Prosedur teknik pengumpulan data menjadi sangat penting sebab dalam sebuah penelitian dibutuhkan data-data yang valid sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang valid pula, termasuk observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain.<sup>11</sup>

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>12</sup>

Menurut Sukmadinata, observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personel bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*)

---

<sup>11</sup> Amtai Alasan, *et al., eds, Metode Penelitian Kualitatif*, (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023), 141-142

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press ,2021), 147

pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan, mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif (*participatory observation*) untuk mendapatkan data dari dosen dan mahasiswa yang difokuskan pada penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan *statistic*. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.<sup>14</sup>

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung

---

<sup>13</sup> Hardani, *et al.*, eds, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020) 124-125

<sup>14</sup> Zuchri, *Metode Penelitian*, 150

sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.<sup>15</sup>

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman, analisis kualitatif merupakan data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.<sup>16</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:<sup>17</sup>

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dapat dikatakan sebagai suatu proses berpikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan, keleluasan dan pemahaman yang tinggi karena prosesnya dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja kemudian dicari tema dan polanya sehingga peneliti dapat dengan mudah memperoleh gambaran yang jelas tentang data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan.

##### **2. Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisir, tersusun secara sistematis dan ada pola

---

<sup>15</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149-150

<sup>16</sup> Ibid, 163

<sup>17</sup> Amtai Alaslan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), 92-94

hubungannya sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data ini bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan maupun dalam bentuk tabel. Biasanya bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

### **3. Kesimpulan atau Verifikasi**

Langkah terakhir yaitu dalam menganalisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Karena kesimpulan yang dibuat ini akan terus mengalami perubahan seiring dengan ditemukannya bukti-bukti pendukung yang kuat pada saat dilakukan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang terkumpul sudah valid dan konsisten pada saat peneliti melakukan kroscek kembali ke lapangan maka kesimpulan awal tersebut sudah bersifat kredibel dan dapat dipercaya.

#### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>18</sup>

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> *Validasi dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif*, <https://123dok.com/article/validasi-dan-reliabilitas-penelitian-kualitatif.zpx7jk0q>, diakses pada 27 Februari 2024 pukul 21:45 WITA

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 270-275

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

### **4. Menggunakan Bahan Referensi**

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, handycamp, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu**

Diberlakukannya Kepres. No. 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan sejumlah fakultasnya yang tersebar di berbagai daerah secara otomatis beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palu.

Tindak lanjut dari Kepres tersebut, Menteri Agama RI mengeluarkan surat keputusan No. 303 tahun 1997 tentang Organisasi Tata Kerja STAIN Palu dan Kepmenag RI No. 336 tahun 1997 tentang status STAIN Palu. Untuk pengaturan alih status dari fakultas Daerah menjadi STAIN, Dirjen Binbaga Islam mengeluarkan Surat Keputusan No: E 136 1997 tentang Pedoman Pengaturan Alih Status tersebut, dengan peralihan status ini, maka eksistensi IAIN Alauddin di Palu berubah status menjadi STAIN palu yang kemudian berdasarkan Keputusan Senat pada tanggal 24 Nopember 1997 mencantumkan nama “Datokarama” sebagai nama STAIN Palu menjadi STAIN Datokarama Palu. Sebagai konsekuensi logis dari peralihan status tersebut dan berdasarkan seperangkat aturan seperti yang disebutkan diatas, maka Fakultas Tarbiyah dengan tiga Program Studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, dan Kependidikan Islam.

Melalui proses yang panjang dan dengan segala potensi yang dimilikinya, setiap pimpinan dari periode ke periode tetap selalu berjuang dan berusaha untuk

peningkatan STAIN Datokarama Palu menjadi IAIN. Atas kerja keras dan upaya yang progresif dari seluruh civitas akademika, maka obsesi untuk menjadikan STAIN Datokarama Palu beralih status menjadi Istitut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) Palu telah mencapai hasil dengan terbitnya Peraturan Presiden RI. Nomor 51 Tahun 2013 tentang perubahan status STAIN Datokarama Palu menjadi IAIN Palu.

Terbitnya Peraturan Presiden RI. Nomor 51 tahun 2013 tentang perubahan status STAIN Datokarama Palu menjadi IAIN Palu tersebut maka disesuaikan dengan turunya Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu yang awalnya jurusan Tarbiyah dengan tiga Program Studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, dan Kependidikan Islam menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu. Sejak tahun 2014, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah memiliki Pejabat Dekan pertama pasca alih status berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Palu No. In.18/R/KP.07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di lingkungan IAIN Palu Periode 2014-2018<sup>1</sup>

Program studi pendidikan bahasa Arab secara eksistensial dipersiapkan untuk mendidik mahasiswa menjadi guru bahasa Arab yang kompeten dan professional bahasa Arab di Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren. Keberadaan program studi pendidikan bahasa Arab secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Presiden Studi PAI, izin penyelenggaraan program studi ini pula terus diperpanjang sebagaimana ketentuan yang berlaku. Terakhir sampai saat itu (pasca alih status STAIN menjadi IAIN Palu) izin operasional jurusan/program studi pendidikan bahasa Arab berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 338 tahun 2012 tertanggal 29 Februari 2012 dan berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi

---

<sup>1</sup> Buku Pedoman Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), (2019): 1-3.

Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 176/SK/BANPT/Akred/S/SVI/2014 program studi pendidikan bahasa Arab terakreditasi B. Kemudian pada tahun 2019, menjadi terakreditasi A berdasarkan Keputusan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 5541/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019.<sup>2</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN Datokarama Palu**

### *a. Visi*

Menjadi Program Studi yang unggul dalam metodologi pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis turats dan modern. Unggul dalam metodologi pembelajaran bahasa Arab yang berbasis pada Integrasi Ilmu, Spiritual dan Kearifan Lokal tahun 2025

### *b. Misi*

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan mempersiapkan dibidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Madrasah/Sekolah, Pondok Pesantren dan masyarakat luar Sekolah.
- 2) Menyelenggarakan program penelitian untuk mengembangkan keilmuan Program Studi berbasis pada integrasi ilmu, spiritual, dan berkearifan lokal.
- 3) Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan keilmuan Program Studi berbasis pada integrasi ilmu, spiritual, dan berkearifan lokal.
- 4) Mengembangkan jalinan kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan stakeholders lainnya.

---

<sup>2</sup> *Ibid.* 4.

*c. Tujuan*

- 1) Menghasilkan sarjana sebagai tenaga pendidik Bahasa Arab yang memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mampu mendesain dan melaksanakan pembelajaran secara kreatif dan inovatif, memiliki kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, serta dapat melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah, dan pesantren.
- 2) Menghasilkan sarjana yang menguasai keilmuan bahasa Arab yang berbasis pesantren, madrasah/sekolah, dan memiliki kedalaman serta keluasan pengetahuan yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 3) Menghasilkan sarjana yang menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat untuk memperluas wawasan keilmuan bahasa Arab dan keislaman.
- 4) Menghasilkan sarjana yang menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya.
- 5) Menghasilkan sarjana yang memiliki etos kerja dan sumbangsih terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- 6) Memperluas jalinan kerjasama dengan lembaga kependidikan dan lembaga non kependidikan, baik yang ada di dalam negeri maupun luar negeri.<sup>3</sup>

**3. Keadaan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu**

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu No. 38 tahun 2024 tentang home base dosen UIN Datokarama Palu 2024,

---

<sup>3</sup> *Ibid.* 19.

menetapkan bahwa dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Datokarama Palu yang aktif saat ini berjumlah 10 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1 Keadaan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

No	Nama Dosen	NIP
1.	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.	196212311991021002
2.	Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I.	196503221995031002
3.	Dr. Ubay, S.Ag., M.Si.	197007201999031003
4.	Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag.	197201262000031001
5.	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag. M.Pd.I.	197201042003121001
6.	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	197107302005011003
7.	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	197008312009012002
8.	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	197611182007102001
9.	Atna Akhriyani, S.S.I., M.Pd.I.	199012242020122002
10.	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.I.	199210062020121002

*(Sumber Data: Ruang Prodi)*

Adapun struktur organisai Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Datokarama Palu yaitu:

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi PBA**

No	Nama Dosen	Jabatan
1.	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,M.Pd.I	Ketua Program Studi
2.	Atna Akhriyani, S.S.I.,M.Pd.I	Sekretaris Program Studi

*(Sumber Data: Ruang Prodi)*

#### 4. Keadaan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2023

##### UIN Datokarama Palu

Keadaan yang dimaksud adalah jumlah mahasiswa PBA tahun akademik 2023 berjumlah 48 orang. Kelas PBA I berjumlah 26 orang, dan kelas PBA II berjumlah 22 orang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2023**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1.	PBA I	12	14	26	Aktif
2.	PBA II	9	13	22	Aktif

(Sumber Data: Akmah Fakultas)

#### ***B. Penerapan Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah Dalam Meningkatkan Mahārah Al-istimā' Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.***

*Tharīqah sam'iyah syafawiyyah* menekankan pentingnya mendengarkan secara aktif dan memahami pola-pola bahasa sebelum melibatkan *mahārah* lainnya. *Tharīqah* ini didasarkan pada teori *behaviorisme*, yang percaya bahwa pembelajaran bahasa dapat dicapai melalui pembentukan kebiasaan. Penerapan metode dalam pembelajaran bahasa Arab tergantung pada pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu keterampilan dasar dalam penguasaan bahasa, latihan mendengar memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan tujuan pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu, dosen perlu mempertimbangkan beberapa faktor untuk memastikan penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'*.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh dosen pengampuh pada mata kuliah *istimā'*:

*Tharīqah* ini terletak pada pendekatan yang berbasis audio dan komunikasi aktif. Sehingga metode ini merupakan metode yang tepat dan penting dalam merealisasikan tujuan pembelajaran pada mata kuliah ini, dan dapat

dipastikan juga hasil yang dicapai akan sejalan dengan kompetensi yang diharapkan.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada dosen pengampuh mata kuliah *istimā'*, beliau mengungkapkan bahwa, *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab yang memungkinkan mahasiswa terbiasa dengan struktur, kosa kata, dan intonasi bahasa Arab melalui praktik yang berulang, dan kontekstual. *Tharīqah* tersebut juga lebih *efisien* untuk merealisasikan tujuan dari mata kuliah *istimā'*. Sebagaimana dengan ungkapan yang beliau lanjutkan :

*Tharīqah* ini cocok dengan mata kuliah *istimā'* yang mana outputnya adalah agar mahasiswa terbiasa mendengarkan kata atau teks bahasa arab sehingga mudah menjawab soal-soal latihan.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* sejalan dengan tujuan mata kuliah *istimā'* karena menitikberatkan pada pengembangan keterampilan mendengarkan sebagai langkah awal untuk memahami bahasa Arab secara menyeluruh. Pembiasaan mendengar ini akan sangat membantu mahasiswa dalam menghadapi soal-soal yang menguji kompetensi mereka dalam *istimā'*.

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan beberapa hasil wawancara yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari informan. Dan dari hasil observasi yang dilakukan, penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab melalui tiga tahapan. Berikut uraiannya:

#### 1. Tahap Persiapan Sebelum Memulai Pembelajaran

Pada tahap ini, dosen terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS merupakan hal penting yang harus dipersiapkan oleh dosen untuk menentukan tahapan-tahapan pembelajaran yang

---

<sup>4</sup> Rizki Amalia, Dosen Pengampuh Mata Kuliah *Istimā'*, *Wawancara*, Gedung SBSN-B2, tanggal 26 september 2024

<sup>5</sup> Rizki Amalia, Dosen Pengampuh Mata Kuliah *Istimā'*, *Wawancara*, Gedung SBSN-B2, tanggal 26 september 2024

akan dilakukan nantinya di dalam kelas, sehingga pembelajaran dalam kelas menjadi lebih terarah.

Selanjutnya menyiapkan materi pelajaran. Materi yang akan disampaikan dalam kelas, sebelumnya sudah dicantumkan pada RPS. Untuk hal yang dapat membantu dosen dalam mendesain proses pembelajaran, maka diperlukannya buku dan media yang menarik untuk digunakan.

Buku yang digunakan pada pembelajaran *istimā'* ini, adalah buku hasil penelitian Tesis mahasiswi Nur Hanifa dan dosen Abdul Hafidz pascasarjana UNIDA Gontor, dengan judul:

“النشاط لفن الاستماع للمستوى المبتدئ”

Selain itu, Dosen pengampuh pada mata kuliah *istimā'* ini menggunakan media *flip book* digital yang berisi video, dan latihan interaktif, serta proyektor sebagai alat bantu ajarnya, sebagaimana yang diungkapkan oleh ustdazah Rizki Amalia:

Medianya *flip book* digital yang berisi video pembelajaran, serta *tadrībāt* dalam bentuk audio. Untuk menggunakan *flip book* digitalnya diperlukan media tambahan seperti laptop dan headset mahasiswa masing-masing, jika terkendala pada laptop bisa menggunakan hp. Dan tidak lupa, saya menyiapkan proyektor sebagai alat bantu ajarnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam konteks ini *flip book* berfungsi sebagai media pembelajaran yang menggabungkan konten video, dan latihan yang dapat diakses oleh mahasiswa, serta proyektor sebagai alat bantu ajarnya. Perpaduan media dan alat bantu ajar sangat membantu kelancaran pembelajaran pada mata kuliah tersebut.

---

<sup>6</sup> Rizki Amalia, Dosen Pengampuh Mata Kuliah *Istimā'*, Wawancara, Gedung SBSN-B2, tanggal 26 september 2024

## 2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan *Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah*

Adapun pelaksanaan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* terdiri dari 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di kelas pba angkatan 2023 yang terbagi 2 kelas, Berikut penjelasannya:

### a. Kegiatan awal

Sebelum dosen masuk kepada inti pelajaran, dosen melakukan beberapa hal berikut:

- 1) Dosen masuk ke dalam kelas, kemudian membuka dengan memberi salam dan berdo'a.
- 2) Menanyakan kabar mahasiswa dengan menggunakan bahasa Arab, dan melakukan absensi.
- 3) Kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.

### b. Kegiatan inti

Setelah dosen melakukan kegiatan pendahuluan, langkah-langkah yang dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen membagikan *flip book* digital ke mahasiswa.

Video dari *flip book* yang dibagikan, adalah video yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan buku yang digunakan. Lalu dosen pengampuh menampilkan video percakapan dengan dua tahap, pertama menampilkan video yang terdapat tulisan Arab, dan kedua menampilkan video yang sama tanpa tulisan Arab, walaupun ada visualisasinya mahasiswa tetap fokus menyimak video yang ditampilkan secara berulang-ulang, kemudian dosen membacakan

kembali materi percakapan secara jelas, terakhir mahasiswa diarahkan untuk mencatat kembali materi, serta mempelajari kosakata baru.

Adapun beberapa materi dan *tadrībāt* sebagai berikut:



المنادى العالم للطويات  
هَوَائِي المَفْصَلَة

شاهد واستمع (٢٦)

استمع إلى الحوار بين آدم وسارة. هُنا يتحدثان عن هوائيهما المفضلة.



المُفْرَدَات (٢٦)

احتاج - يحتاج : افتقر إليه

نصح - ينصح : وعظ - يوعظ

نادي : مجموعة

خيل : حصان

٢٦

---

قُبْعَةٌ : قلنسوة، غطاء للرأس

مُثِيرَةٌ : ممتعة

الذَّرِيئَات (٢٧)

أ. رَعَدَ أَنْ اسْتَعْتَبَ إِلَى القَصِّ السَّابِقِ، أَجِبْ عَنِ الأَسْئَلَةِ التَّالِيَةِ

١. عم يتحدث آدم وسارة؟
٢. ما هي الهوايات المفضلة عند آدم؟
٣. هل سارة تحب أن تمارس السباحة؟
٤. لماذا يفضل آدم هواية كرة القدم؟
٥. متى يمارس آدم هوايته مع أصدقائه؟ وأين؟
٦. متى تمارس سارة هواية ركوب الخيل؟ وأين؟
٧. هل يحب آدم فريق Manchester United ومن النجم المفضل عنده؟
٨. ومن هو النجم المفضل عند سارة؟

٢٧

المنادى العالم للطويات  
هَوَائِي المَفْصَلَة

شاهد واستمع (٢٦)

استمع إلى الحوار بين آدم وسارة. هُنا يتحدثان عن هوائيهما المفضلة.



المُفْرَدَات (٢٦)

احتاج - يحتاج : افتقر إليه

نصح - ينصح : وعظ - يوعظ

نادي : مجموعة

خيل : حصان

٢٦

٩. بما نصح آدم أصدقائه عن ممارسة كرة القدم؟

١٠. بما نصحت سارة أصدقائها عن ممارسة ركوب الخيل؟

ب. استمع مرة أخرى ثم أجب:

(١) أذكر الأشياء التي يحتاجها آدم في ممارسة كرة القدم.

(٢) أذكر الأشياء التي يحتاجها سارة في ممارسة ركوب الخيل.

ج. استمع مرة أخرى ثم تكلم عن هوائيتك المفضلة مُستعينًا بما تسمع من القصة.

د. ثم بصحبة زميلتك أجب على سؤال زميلتك عن:

- ١- الهوايات المفضلة عنده.
- ٢- لماذا يحب أن يمارس ذلك، ومتى؟
- ٣- هل يحتاج إلى الأشياء الكثيرة لممارسة هوايته؟
- ٤- بما ينصح عن ممارسة هذه الهواية

٢٨

- 2) Mahasiswa menirukan percakapan secara bersama-sama dan dilakukan berulang-ulang.
- 3) Dosen mengartikan percakapan perkalimat.
- 4) Setelah cukup hafal, dosen membagi kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok perempuan dan laki-laki, kemudian mengucapkan percakapan secara berbalas-balasan.
- 5) Mahasiswa mempraktikkan percakapan sesuai dengan nama yang ditunjuk oleh dosen secara bergantian, dan dinilai sebagai penilaian praktik.
- 6) Mahasiswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada *flip book* digital, dan ditulis di buku catatan mereka masing-masing.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Dosen mengulas kembali materi yang telah dipraktikkan.
- 2) Dilanjutkan dengan memberikan kesimpulan.
- 3) Kemudian memberikan nasihat dan motivasi kepada mahasiswa
- 4) Dan terakhir menutup pelajaran dengan mengucap hamdalah, dan salam.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan hal penting yang harus ada dalam suatu pembelajaran, agar kita dapat mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan dalam pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *tharīqah sam'iyah syafawiyah* di kelas PBA dilakukan pada setiap pertemuan, yaitu dengan mempraktikkan percakapan sesuai dengan nama yang ditunjuk oleh dosen secara bergantian, dan dinilai sebagai penilaian praktik. Setelah itu diberikan *tadrībāt* lalu ustadzah atau dosen pengampuh pada mata kuliah *istimā'* akan mengoreksinya bersama-sama dengan mahasiswa. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga dilakukan

pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sebagaimana yang diungkapkan oleh dosen pengampuh pada mata kuliah *istimā'*:

Saya mengarahkan mereka untuk membuat kelompok, dan tetap fokus mendengarkan materi kemudian meminta mereka untuk tidak lupa mencatat materi yang ditampilkan, setelah itu saya meminta mereka untuk melakukan praktik percakapan dan menjawab *tadrībāt* yang sudah disiapkan. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya *tharīqah* yang digunakan, maka saya perlu menambah strategi dalam mengevaluasi mereka dengan melihat hasil pembelajaran pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi yang digunakan dosen pengampuh pada mata kuliah *istimā'* yaitu, untuk melihat apakah *tharīqah* yang digunakan apakah sudah efektif atau belum. Evaluasinya bukan hanya pada setiap pembelajaran, tapi juga pada saat waktu ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kemudian beliau melanjutkan pernyataannya sebagai berikut:

Mereka telah mampu menyimak apabila dapat menulis dengan tepat apa yang mereka dengarkan dari video yang ada di *flip book*.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, pada proses pembelajaran dengan menggunakan latihan mendengar, mahasiswa dikatakan mampu menyimak apabila mahasiswa tersebut bisa menulis kembali apa yang telah mereka dengarkan dari video yang ditampilkan.

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil wawancara dari beberapa informan, sebagai penguat bahwasanya penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyiyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab benar diterapkan, dan terlaksana dengan baik. Berikut beberapa tanggapan informan mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab, kelas PBA 1 dan PBA 2.

---

<sup>7</sup> Rizki Amalia, Dosen Pengampuh Mata Kuliah *Istimā'*, Wawancara, Gedung SBSN-B2, tanggal 26 september 2024

<sup>8</sup> Rizki Amalia, Dosen Pengampuh Mata Kuliah *Istimā'*, Wawancara, Gedung SBSN-B2, tanggal 26 september 2024

*Tharīqah sam'iyah syafawiyyah* berfokus pada pendengaran aktif dan pemahaman melalui latihan mendengar yang sistematis, sehingga *tharīqah* ini cocok digunakan pada mata kuliah *istimā'*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa PBA angkatan 2023 kelas PBA 1 yang bernama Putri Sulandari:

Dengan mendengarkan berbagai konten audio, saya dapat memperbaiki kemampuan saya dalam memahami bahasa Arab secara lisan, terutama paham pada makna yang terkandung dalam percakapan sehari-hari.<sup>9</sup>

Begitu juga dengan ungkapan mahasiswa PBA angkatan 2023 kelas PBA 2 yang bernama Nur Fadilah:

Pembelajaran *maharah istimā'* cukup bagus untuk kemajuan pembelajaran bahasa Arab mahasiswa, karena banyak praktik bukan hanya teori.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* harus relevan dengan tujuan mata kuliah *istimā'*, yang mana melatih mahasiswa agar lebih terampil dalam mendengarkan bahasa Arab. Karena dengan metode yang tepat, mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi juga memperoleh pengalaman langsung, melalui praktik.

Pentingnya pembelajaran bahasa Arab dalam kemampuan *istimā'* akan memperkaya kosa kata, dan dengan menggunakan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dapat membantu mahasiswa memahami bunyi, makna, serta konteks penggunaan bahasa Arab. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa PBA angkatan 2023 kelas PBA 2 yang bernama Wahida Harsono:

Pembelajaran bahasa Arab pada *mahārah istimā'* sangat bagus untuk kemajuan belajar bahasa Arab. Karena dapat menambah kosa kata baru bagi yang mempelajarinya.<sup>11</sup>

Dan dengan menggunakan media, sangat memungkinkan mahasiswa menerima informasi dan berpartisipasi aktif dalam latihan melalui video. Sebagaimana yang

---

<sup>9</sup> Putri Sulandari, Mahasiswa kelas PBA 1, *Wawancara*, Gedung SBSN kelas B2, tanggal 26 september 2024

<sup>10</sup> Nur Fadilah, Mahasiswa kelas PBA 2, *Wawancara*, Gedung SBSN kelas B2, tanggal 23 oktober 2024

<sup>11</sup> Wahida Harsono, Mahasiswa kelas PBA 2, *Wawancara*, Gedung Rektorat, tanggal 29 oktober 2024

diungkapkan oleh mahasiswa PBA angkatan 2023 kelas PBA 2 yang bernama Nur

Fadilah:

Pembelajaran yang melibatkan video dan audio bisa membantu saya untuk lebih mudah dipahami. Mediana juga menggunakan *flip book* digital, yang mana saya lebih merasa terlibat aktif, karena bisa langsung mendengarkan percakapan asli dan menirukan percakapannya.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang melibatkan video dan audio sangat membantu mahasiswa agar lebih mudah memahami materi yang ditampilkan dengan bantuan media *flip book* digital.

***C. Hasil Penerapan Tharīqah Sam'iyah Syafawiyah Dalam Meningkatkan Mahārah Istimā' Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu***

Dari beberapa hasil wawancara dengan narasumber, maka penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyah* sangat perlu diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *mahārah al-istimā'*. Hal ini dilihat dari beberapa responden mahasiswa mengenai pentingnya *tharīqah* tersebut.

**Tabel 4.4**

**Responden mahasiswa mengenai penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyah***

NAMA	SANGAT MUDAH	MUDAH	CUKUP MUDAH	SUSAH	SANGAT SUSAH
Putri Sulandari	✓				
Nur Naila		✓			
Wahida Harsono	✓				

<sup>12</sup> Nur Fadilah, Mahasiswa kelas PBA 2, *Wawancara*, Gedung SBSN kelas B2, tanggal 23 oktober 2024

Nur Fadilah		✓			
----------------	--	---	--	--	--

Keterangan :

Hasil dari wawancara kepada peserta didik yang berjumlah 4 orang mengenai *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* yang diterapkan oleh dosen pengampuh. Meliputi:

- a. Sangat Mudah : 2 orang
- b. Mudah : 2 orang
- c. Cukup mudah : -
- d. Sulit : -
- e. Sangat sulit : -

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut adalah hasil dari penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'* pada mahasiswa angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang mana dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran.

**Tabel 4.5**

**Hasil Penerapan *Tharīqah Sam'iyah Syafawiyyah* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-istimā'***

No	Nama	Indikator		
		Mampu mengetahui dan membandingkan antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas	Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan, serta bunyi yang mirip	Menguasai konsep bunyi, serta praktik menyimak dengan

				baik dan benar.
1.	Omar Muslimin Hamdalah		✓	✓
2.	Putri Sulandari	✓		
3.	Yuni Saha	✓	✓	✓
4.	Umi Sadiyah	✓	✓	✓
5.	Ibrahim Malik	✓	✓	✓
6.	Aulia Isma	✓		✓
7.	Irpan Ibrahim	✓	✓	✓
8.	Wahida Harsono	✓	✓	✓
9.	Nidaul Hasanah	✓		✓
10.	Rizka Liza Awalya	✓	✓	✓

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa kelebihan dan kekurangan pada penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyah* yang ditemukan. Diantaranya sebagai berikut:

### 1. Kelebihan:

#### a. Peningkatan Kemampuan Menyimak

Pada tahap awal, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menangkap kata-kata yang diucapkan dalam audio, terutama yang memiliki kecepatan tinggi. Setelah beberapa sesi latihan, mahasiswa mulai terbiasa dengan pola kalimat, kosa kata, dan intonasi yang digunakan dalam audio. Pada tahap akhir, mahasiswa mulai mampu memahami percakapan tanpa perlu banyak mengulang, sehingga menunjukkan

adanya peningkatan keterampilan menyimak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa pba angkatan 2023 kelas PBA 1 yang bernama Nur Naila:

Kelebihannya, bisa melatih berkomunikasi berbahasa Arab, terutama pada latihan keterampilan mendengar, sehingga mudah menghafal percakapan yang diberikan.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan *tharīqah* ini mahasiswa mampu memahami teks lisan yang lebih kompleks setelah beberapa sesi latihan, kecepatan dalam menangkap makna dari percakapan bahasa Arab yang meningkat secara bertahap.

#### *b. Peningkatan Keaktifan dan Partisipasi*

Karena *tharīqah* ini menekankan pada latihan mendengar, menyimak, dan berbicara langsung, maka mahasiswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga keaktifan pada diskusi yang berbasis audio makin meningkat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa pba angkatan 2023 kelas PBA 1 yang bernama Nur Naila:

*Tharīqah* ini lebih banyak melibatkan mahasiswa dalam kelas dengan cara membaca berulang kali tanpa melihat teks. Dengan begitu dapat melatih kemampuan dalam meningkatkan *mahārah istimā'*.<sup>14</sup>

Hal ini sejalan dengan ungkapan mahasiswa PBA angkatan 2023 kelas PBA 2 yang bernama Wahida Harsono:

Dengan menggunakan *tharīqah* ini, banyak yang lebih berpartisipasi aktif dalam bertanya, menjawab, dan juga menyangga pada saat berdiskusi, serta ikut praktek dalam kegiatan pembelajaran.<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa latihan yang berbasis pada dialog dapat meningkatkan keberanian mahasiswa dalam merespons secara lisan, seperti lebih sering bertanya,

---

<sup>13</sup> Nur Naila, Mahasiswa kelas PBA 1, *Wawancara*, Gedung SBSN kelas B2, tanggal 26 september 2024

<sup>14</sup> Nur Naila, Mahasiswa kelas PBA 1, *Wawancara*, Gedung SBSN kelas B2, tanggal 26 september 2024

<sup>15</sup> Wahida Harsono, Mahasiswa kelas PBA 2, *Wawancara*, Gedung Rektorat, tanggal 29 oktober 2024

memecahkan teka-teki arti suatu kalimat, maju untuk berdialog di depan teman-teman mereka, dan merespons pertanyaan dengan spontan.

*c. Memahami Arti Kata, dan Cara Pengucapan Yang Benar*

Latihan berbasis audio dan video memungkinkan mahasiswa menyerap bahasa secara alami seperti seorang penutur asli. Mahasiswa lebih terbiasa dengan struktur kalimat bahasa asing karena latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa PBA angkatan 2023 kelas PBA 2 yang bernama Wahida Harsono:

Kelebihannya, yaitu bisa lebih mahir dalam mendengar dan mengucap, serta mengingat kata atau kalimat bahasa Arab dengan pengulangan yang dilakukan.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa bisa menyerap kata atau kalimat bahasa Arab secara alami yaitu dengan pengucapan yang benar, dan memahami arti kata dengan melakukan latihan secara terus menerus.

*d. Meningkatkan Pemahaman Secara Mandiri*

Untuk latihan tambahan diluar jam perkuliahan, mahasiswa perlu mendengarkan kembali materi secara mandiri diluar kelas, guna meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan bantuan aplikasi berbasis audio, agar lebih percaya diri dalam menanggapi pertanyaan lisan, karena terbiasa mendengar dan mengulang frasa yang digunakan dalam percakapan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh dosen pengampuh pada mata kuliah *istimā'*:

Memintanya untuk mendengarkan video atau audio sehari sebelum mata kuliah berlangsung.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, untuk mengatasi mahasiswa yang susah menerima pembelajaran dengan penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah*, maka

---

<sup>16</sup> Wahida Harsono, Mahasiswa kelas PBA 2, *Wawancara*, Gedung Rektorat, tanggal 29 oktober 2024

<sup>17</sup> Rizki Amalia, Dosen Pengampuh Mata Kuliah *Istimā'*, *Wawancara*, Gedung SBSN-B2, tanggal 26 september 2024

dosen meminta untuk memanfaatkan waktu sehari sebelum dimulai jam perkuliahan dengan mendengarkan video materi yang terdapat pada *flip book* digital.

## **2. Kekurangan:**

### *a. Sulit Dalam Menyesuaikan Kecepatan Audio*

Audio yang memiliki aksen berbeda-beda, dan dengan kecepatan berbincang tinggi. Sehingga beberapa mahasiswa ada yang sulit memahami makna kalimat yang di dengar, oleh karena itu diperlukannya penggunaan audio yang kecepatannya bertahap. Dimulai dari yang lambat, hingga normal.

### *b. Kosa Kata Mahasiswa Yang Terbatas*

Mahasiswa mengalami kesulitan dengan minimnya kosa kata yang dimiliki, dan lebih lambat dalam memahami isi materi percakapan yang ditampilkan. Maka perlunya, menyediakan daftar kosa kata sebelum latihan menyimak, agar mahasiswa lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran *istimā'*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa PBA angkatan 2023 kelas PBA 2 yang bernama Wahida Harsono:

Audionya menggunakan *mufradāt* yang terdengar asing. Terutama bagi kita pemula, jadi kalau bisa berikan percakapan dengan *mufradāt* atau kata yang mudah dipahami, dan tidak terlalu panjang, sehingga kita bisa menyimak dan memahami percakapan yang diberikan.<sup>18</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan latihan menyimak, dosen perlu menyediakan percakapan dengan daftar kosa kata bagi pemula, sehingga mahasiswa bisa lebih siap dalam menyimak dan memahami isi percakapan.

---

<sup>18</sup> Wahida Harsono, Mahasiswa kelas PBA 2, *Wawancara*, Gedung Rektorat, tanggal 29 oktober 2024

c. Pengulangan Materi

Jenis audio perlu di variasi, seperti ceramah, *mufradāt*, ataupun percakapan sehari-hari. Agar mahasiswa tidak gampang bosan dalam menyimak. Latihan mendengarkan yang berulang akan membuat mahasiswa cuek dengan pembelajaran *al-istimā'* tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan penelitian yang telah penulis jalani, juga rumusan masalah yang ditetapkan, serta pembahasan dan analisis yang dilakukan, dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* pada penelitian ini menunjukkan bahwa, secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada mahasiswa. Melalui pendekatan yang berfokus pada pengulangan, *tadrībat*, dan pola-pola bahasa yang sering digunakan, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan mendengar dan memahami bahasa yang di dengar secara efektif. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* jika diterapkan secara konsisten dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam menyimak dan meningkatkan pemahaman bahasa secara keseluruhan. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran menyimak, terutama dalam konteks pengajaran bahasa asing.
2. Hasil penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* pada mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan bahasa Arab, dapat dilihat dari peningkatan pemahaman mereka dalam mendengar percakapan lisan, baik dalam kecepatan normal maupun aksen yang berbeda, dan peningkatan kepercayaan diri dan ketepatan dalam menyimak. Dengan adanya latihan mendengar dan menirukan frasa atau kalimat yang benar secara berulang, mahasiswa lebih mudah menghafal percakapan dan kosa kata, serta dapat memahami struktur kalimat. Adapun beberapa tantangan dalam penerapan *tharīqah* ini yaitu: kurangnya variasi pada materi, juga tidak diimbangi dengan latihan

komunikasi yang luas, karena mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam memahami bahasa dalam situasi yang lebih kompleks.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Setelah penulis mengungkapkan kesimpulan diatas, berikutnya penulis akan mengungkapkan beberapa saran. Saran yang dimaksud merupakan harapan penulis yang mana dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam rangka perbaikan penyempurnaan penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyah* dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'*

1. Untuk dosen yang posisinya sebagai dosen pengampuh mata kuliah tersebut, harus mampu memilih atau membuat materi audio yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa dan topik pembelajarannya, begitu juga dalam pemberian contoh kalimat perlu ditingkatkan lagi. Agar mahasiswa memiliki jiwa yang berani, perlu diperhatikan pembagiannya agar bukan hanya mahasiswa itu terus saja yang tampil berdialog di depan teman-teman lainnya. Sehingga dengan begitu, mereka lebih merasa dibimbing untuk bisa lancar dan terbiasa dengan latihan *istimā'*.
2. Untuk seluruh mahasiswa PBA khususnya angkatan 2023, mahasiswa perlu memahami bahwa latihan berulang secara konsisten adalah kunci untuk meningkatkan kemampuan menyimak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press ,2021)
- Afroni, Mochamad, “Metode Sam’iyah Syafawiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Core: E-Journal Portal System KH. A. Wahab Hasbullah University*, (2019)
- Alaslan, Amtai, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021)
- Alaslan, Amtai, *et al., eds, Metode Penelitian Kualitatif*, (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023)
- Aman, Moh., ”Bahasa Arab dan Bahasa Al-qur’an”, *Tadarus Tarbawy*, 3, No. 1, (2021)
- Buku Pedoman Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), (2019)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Putra Sejati Raya, 2003)
- Fattah, Abdul, Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Harfa Creative 2023)
- Fauzi, Penelitian Tafsir dan Pendekatan Kualitatif, *Tafse: Journal of Qur'anic Studies* 4, no. 2 (2019)
- Hardani, *et al., eds, “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)
- Hermawan, Acep, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, (2018)
- Kalsum, Umi dan Faisial Hendra, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Sam’iyah Syafawiyah di SD Diniyah Aisiyah, Menteng Bata Jakarta Selatan”, *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 4, No. 1 (2024)
- Khairun, Ainy Nisa dan Hasfikin, “Penerapan Metode Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab” *Lugawiyat: Jurnal Institut Agama Islam Negeri Kendari* 4, No. 1, (2022)
- Magdalena, Ina, “*Desain Instruksional SD Teori dan Praktik*”, (Sukabumi: Jejak Anggota IKAPI, 2021)
- Marendah, Endah, *et al., eds, “Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini 2022)

- Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, blogakademis, <https://blogakademis.blogspot.com/pembelajaran-istima-metodologi.html>, diakses pada 21 Februari 2024 pukul 14:27 WITA
- Munthia, Chilma Syarul Mufida, "Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Maharah Istima' di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Malang", *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 1, No. 2, (2022)
- Nuha, Ulin, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Yogyakarta: DIVA Press. 2016)
- Nurul, Sri Aminah, "Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab", Prosiding Semnabama: Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, (2020)
- Pera, Ambo Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Guru*, 2, No. 2, (2021)
- Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Antasari Press 2011)
- Riyadi, Slamet, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", Tinjauan terhadap buku Metode Pembelajaran Bahasa Arab, (2022)
- Rohmah, Nur Noviani, "Penerapan Metode As-sam'iyah Asy-Syafawiyah dan Dampaknya Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Bahasa Arab Siswa Kelas 9A MTSN 9 Sleman", (Skripsi, Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022)
- Sabilia, Elfina Rajabi, Metode Pembelajaran Maharah Al-istima' di Kelas PKPBA UIN Malang, *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1, No. 5, (2023)
- Salasa, Nasir dan Hasan Syaiful Rizal, "Penerapan Permainan Al-Asrar Al-Mutasalsilah Dalam Pembelajaran Maharah Istima' di SMP Darussalam 2 Watukosek Gempol", *Studi Arab*, 13, No. 1, (2022)
- Sari, Rizka dan Muassomah, "Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Istima" *Journal of Arabic Studies*, 2, no. 2 (2020)
- Sastria, Ase, "Definisi Implementasi dan Teori Implementasi Oleh Para Ahli di Dalam Sebuah Kebijakan", <https://www.materibelajar.id/2015/12/definisi-implementasi-dan-teori.html>
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Syahrani, M. Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Primary Education Journal (PEJ)* 4, no. 2 (2020)

- Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, dan Fauziah Nasution, “Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3, no. 1 (2023)
- Syahrizal, Hasan dan M. Syahrani Jailani, “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”, *Qasim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1, (2023)
- Tami, Tri Gunarti, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ Pada Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah”, *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 3, no. 2, (2020)
- Umi, R. Baroroh dan Fauziah Nur Rahmawati, “Metode-metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 9, no. 2, (2020)
- Validasi dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif*, <https://123dok.com/article/validasi-dan-reliabilitas-penelitian-kualitatif.zpx7jk0q>, diakses pada 27 Februari 2024 pukul 21:45 WITA

## Pedoman Wawancara

### a. Wawancara Dosen Mata Kuliah *Istimā'*

1. Buku apa yang digunakan pada penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?
2. Strategi apa yang diterapkan pada penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?
3. Media apa yang digunakan pada penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dengan menerapkan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'* pada mahasiswa?
5. Apa saja problematika yang terjadi pada saat penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'* pada mahasiswa?
6. Apa solusi dari problematika yang didapatkan dalam penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'* pada mahasiswa?
7. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan pada penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?
8. Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'* pada mahasiswa?
9. Menurut bapak/ibu, apakah mahasiswa dapat memahami pembelajaran *mahārah istimā'* melalui penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* yang diterapkan?
10. Apa harapan bapak/ibu kedepannya mengenai proses penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'* pada mahasiswa?

### b. Wawancara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023

1. Bagaimana pendapatmu terhadap penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?
2. Apa saja materi yang dijelaskan oleh dosen melalui penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?
3. Apakah kamu dapat menguasai materi bahasa Arab melalui penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?
4. Apa saja kesulitan yang kamu rasakan selama penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?
5. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi masalah yang kamu rasakan selama proses penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?

6. Menurutmu apa kelebihan dan kekurangan pada penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?
7. Apa harapan kamu kedepannya pada penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah* dalam meningkatkan *mahārah istimā'*?

## **Pedoman Observasi**

### **A. Pedoman Observasi Dosen**

1. Amati apakah dosen mempunyai pemahaman yang baik mengenai *tharīqah sam'iyah syafawiyyah*? Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan?
2. Apakah dosen menggunakan teknik-teknik dalam penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah*? Jika iya, teknik apa saja yang digunakan?
3. Amati apakah dosen menggunakan media atau teknologi untuk membantu kegiatan pembelajaran? Media dan teknologi apa saja yang digunakan?
4. Bagaimana dosen memanfaatkan media dan teknologi tersebut untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi?
5. Amati apakah ada kendala yang dialami ketika menyampaikan materi pembelajaran? Apa saja kendala tersebut?
6. Bagaimana dosen menangani kendala tersebut? Apakah ada upaya atau solusi untuk menangani kendala tersebut?
7. Amati apakah dosen melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah*. Catat apakah ada tindakan yang diambil untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### **B. Pedoman Observasi Mahasiswa**

1. Mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.
2. Apakah mahasiswa terlibat aktif dalam kelas?
3. Dalam bentuk apa saja keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran ini?
4. Bagaimana dosen memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kelas?
5. Apakah dosen memberikan teks berupa dialog-dialog pendek dalam bahasa Arab yang biasa digunakan sehari-hari?
6. Apakah mahasiswa diarahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan sampai lancar?
7. Apakah mahasiswa dibimbing menerapkan dialog-dialog itu dengan teman-temannya secara bergiliran?
8. Apakah ada evaluasi yang dilakukan sebelum pembelajaran berakhir?
9. Mencatat penggunaan sumber belajar, media atau teknologi yang mendukung penerapan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah*.

10. Mengamati ekspresi wajah, interaksi, dan partisipasi mahasiswa selama proses pembelajaran. Apakah mereka antusias dan tertarik belajar dengan menggunakan *tharīqah sam'iyah syafawiyyah*?
11. Mengamati apakah terdapat hambatan atau kesulitan yang dialami oleh mahasiswa selama proses pembelajaran?

#### **Pedoman Dokumentasi**

1. Gambaran umum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
2. Visi misi dan tujuan Prodi PBA UIN Datokarama Palu
3. Jumlah Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
4. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
5. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
6. Foto materi, foto proses pembelajaran, dan foto wawancara informan

### Daftar Informan

Rizki Amalia	Dosen Pengampuh Mata Kuliah Istima'
Putri Sulandri	Mahasiswa PBA-1 Angkatan 2023
Nur Naila	Mahasiswa PBA-1 Angkatan 2023
Nur Fadilah	Mahasiswa PBA-2 Angkatan 2023
Wahida Harsono	Mahasiswa PBA-2 Angkatan 2023

## Dokumentasi Penelitian

### Observasi pembelajaran di kelas PBA 1



### Observasi pembelajaran di kelas PBA 2



**Wawancara bersama Dosen Mata Kuliah *Istimā'***



**Wawancara bersama Mahasiswa PBA 1 atas nama Putri Sulandari**



**Wawancara bersama Mahasiswa PBA 1 atas nama Nur Naila**



**Wawancara bersama Mahasiswa PBA 2 atas nama Wahida Harsono**



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromeru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : <a href="http://www.uindatokarama.ac.id">www.uindatokarama.ac.id</a> , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
<b>PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI</b>			

Nama	: Nursita Saleh	NIM	: 201020094
TTL	: Palu - 24 Juni - 2002	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PBA	Semester	: 7
Alamat	: Pombewe	HP	: 082293492666

**JUDUL YANG DIAJUKAN:**

1. Analisis pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa arab di kelas VIII MTs. Al-Khairaat Pusat Palu
2. Penerapan Thariqah Sam'iyah Syafawiyah dalam maharah istima' pada mahasiswa semester 2 <sup>2021-2022</sup> UIN Datokarama Palu
3. Efektivitas Penerapan Metode al-ghina dalam pembelajaran bahasa arab di MI Al-Khairaat Rumpuna

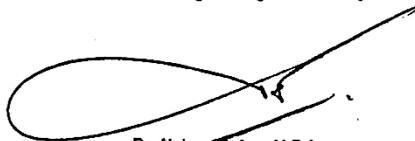
**REVISI:**

Penerapan Thariqah Sam'iyah Syafawiyah Dalam Meningkatkan Maharah Istima' Pada Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 UIN DATOKARAMA PALU

Pembimbing I: Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I

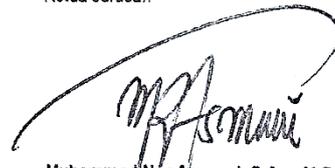
Pembimbing II: Dr. Nurisyan, M.S.Ag., M.Pd.I

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan



Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan



Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19720104 200312 1 001

\* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 243 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
  2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurgita Saleh
- NIM : 20.1.02.0094
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : PENERAPAN THORIQAH SAM'IYAH SYAFAWIYYAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH ISTIMA' PADA MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2022 UIN DATOKARAMA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 29 Januari 2024  
Dekan,



1

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 233 TAHUN 2025

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara

1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nurgita Saleh  
NIM : 20.1.02.0094  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PENERAPAN THORIQAH SAM'İYAH SYAFAWIYYAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH ISTIMA' PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023PRODI PBA UIN DATOKARAMA PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi

Pada Tanggal : 13 Februari 2024



Sarepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd  
1731231 200501 1 070



BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 05 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

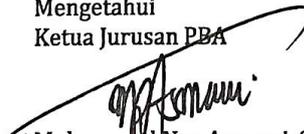
Nama : Nurgita Saleh  
NIM : 20.1.02.0094  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PENERAPAN THARIQAH SAM'TYAH SYAFAWIYYAH DALAM MAHARAH ISTIMA PADA MAHASISWA ANGKATAN 2022 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.  
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

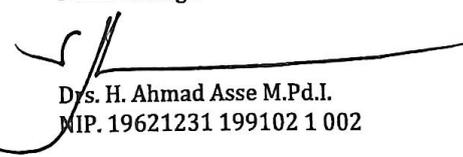
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	89	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, 05 Juni - 2024

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

Pembimbing I

  
Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I  
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :  
1. 85-100 = A

5. 65-69 = B-





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

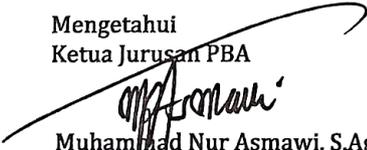
Pada hari Rabu, 05 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurgita Saleh  
NIM : 20.1.02.0094  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PENERAPAN THARIQAH SAM'YIAH SYAFAWIYYAH DALAM MAHARAH ISTIMA PADA MAHASISWA ANGKATAN 2022 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.  
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	360	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PBA

  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu, 05 - Juni - 2024

Penguji

  
Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :



DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Nurgita Saleh  
NIM : 20.1.02.0094  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-3)  
Judul Skripsi : PENERAPAN THARIQAH SAM'YAH SYAFAWIYYAH  
DALAM MAHARAH ISTIMA PADA MAHASISWA  
ANGKATAN 2022 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
DATOKARAMA PALU

Tgl / Waktu Ujian Proposal : Rabu, 05 Juni 2024/ WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Aminah Alhasni	201020073	8/PBA		
2.	Nur Sauti	201030052	8/MPi		
3.	Magfirri	201020069	8/PBA		
4.	Ratu Mufara	201020003	8/PBA		
5.	Mulladen	191030192	10/MPi		
6	Amri	201020087	8/PBA		
7	Umi Qalqam	201020002	8/PBA		
8.	SRI RAHAYU LESTARI	201020015	8/PBA		
9.	AFANDI	201020017	8/PBA		
10.	Aska.a	201030028	8/MPi		
11.	Reski Wahyuni	20.1.02.0032	8/PBA		
12.	Annisa Putri Aprilia katili	201020084	8/PBA		
13.	Moh. Khalid .A. Salwa	191010272	10/PAI		
14.	Umi Kalsum	2010200	8/PBA		

Rabu, 05 Juni 2024

Pembimbing 1

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing 2

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19921006 202012 1 002

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PBA,

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : Nurgita Saleh  
NIM : 201020094  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA PE
1	Selasa, 28 / 03 - 2023	Inayah Saleh	Analisis ilmu bahasa terhadap Q.S. Al-mulq	1. Dr. Muhammad Idris, S.Ag., M.Ag. 2. Datin Farhidah, S.Ag., M.Ag.	
2	Selasa, 28 / 03 - 2023	Muhammad Abdul	Implementasi pembelajaran Himpun Al-mulq dalam Peninjauan Pembusnahan matematika Kitabah peserta didik di smoggar sin kalsorati Al-hisam	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1 2. Zaidan, S.Pd.1, M.Pd.1	
3	Selasa, 28 / 03 - 2023	Muhammad Zam-zam KhairuzZaman	Analisis Kalimat miqya' dalam surah Yusuf	1. Dr. Ubaidah, S.Ag., M.Pd. 2. Datin Farhidah, S.Ag., M.Ag.	
4	Selasa, 04 / 04 - 2023	Uswatun Hanzilah	Analisis Perubahan bahasa arab Biografi bahasa fedun Pada Madaisura Prodi PBA Ang. 2019 uin Datokarama Palu	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1 2. Datin Farhidah, S.Ag., M.Ag.	
5	Selasa, 04 / 04 - 2023	Ahmi Waidini	Penggunaan media berbasis teks cerita dalam meningkatkan motivasi al-fulan peserta didik di MTS Al-Furqan Bismarua	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1 2. Dr. Nur-ajam, S.Ag., M.Pd.1	
6	Senin, 05 / 06 - 2023	Mullandah	Model Cirihasi Keterampilan berbicara dalam Pembelajaran bahasa arab baru siswa Madrasah Tsanawiyah Al-himarat Mubara kecamatan Palu utara	1. Dr. H. Muly-Abic, M.Pd.1 2. Muhammad Nur Asyiqi, S.Ag., M.Pd.1	
7	Senin, 10 / 07 - 2023	Pahmani	Pengaruh program agraria dalam meningkatkan nilai nilai Pendidikan agama Islam masyarakat Candi pada mon PAS kua di kec. Siga bimbura kab. Siga	1. Dra. Refhah, M.Pd.1 2. Zaitun, S.Pd.1, M.Pd.1	
8	Senin, 17 / 07 - 2023	Ahyaromadhon	Sistem pelayanan manajemen data di SMP setap Nemi 2 Siga	1. Dr. Idris, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. Hramta, S.Ag., M.Ag.	
9	Selasa, 18 / 07 - 2023	Deni Purwati	Pertandingan hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada pecan diat di coaching school dan reguler di MAN 2 Kota Palu	1. Dr. H. Askan, M.Pd. 2. Agung Wicaksono, M.Pd.	
10	Senin, 24 / 07 - 2023	Ria Waidani	Problematika Peserta didik dalam umarah al-qirrah Min 3 Kta Palu	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1 2. Tina Fidiyah, S.Pd.1, M.Pd.1	

atatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 4769/Un.24/F.I/PP.00.9/09/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 25 September 2024

Yth. Ketua Jurusan PBA FTIK UIN Datokarama Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nurgita Saleh  
NIM : 20.1.02.0094  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 24 Juni 2002  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Pombewe  
Judul Skripsi : PENERAPAN THARIQAH SAM'IYAH SYAFAWIYYAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH ISTIMA' PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
No. HP : 082293492666

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd.I  
2. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19731931 200501 1 070

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nurzita Saleh  
NIM : 201020094  
Program Studi : PBA  
Judul : Penerapan Himpunan Sam'iyah Jufusiyah  
dalam Mawarak Istima: Pada Mahasiswa  
Angkatan 2023 Prodi PBA UIN Patekarene Palu

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 25/04-2024		Perbaiki margin, paragraf dan spacing, font huruf Arab dan Indonesia. Perbaiki daftar isi, pendaftaran terdahulu, latar belakang/obseksi rumusan masalah, dan cintulatan rumus pada referensi	 

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin, 27/05-2024		Kalau ayat memeteri kata "terjemah" kalau hadits "artinya". Perbaiki sampulnya, dan rumusan masalah bagian b. Apa hasil penerapan Kajian teorinya terurut dari : pengertian, Feret konstitusi, langkah <sup>2</sup> , kelebihan dan kekurangan	 

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	selam 28/5 2024		<ul style="list-style-type: none"> <li>- di pengantar</li> <li>- di pengantar</li> <li>- mesin yg di gunakan</li> <li>- mesin yg di gunakan</li> <li>- long kelemahan</li> <li>- Pro dan Kontra</li> <li>- kesimpulan</li> <li>- Simpulan</li> </ul>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 30 Januari 2025	IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar pustaka 15 pas</li> <li>- Tambahkan nilai eraluasi pembelajaran eraluasi dan pembelajarannya dan uts / uas</li> </ul>	
2.	Selasa, 4 Februari 2025	IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buatlah tabel hasil eraluasi pembelajaran</li> <li>- Tidak boleh pakai huruf kapital di tengah kalimat, ubah penyajian keadilan skripsi, dan peratijuan pembelajaran</li> <li>- Judul di abstrak tidak perlu di bold, nama, dan lain juga</li> </ul>	
3.	Rabu, 12 Februari 2025	IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hilangkan kata bagian efektifitas, dan kata kita</li> </ul>	
4.	Jumat, 14 Februari 2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penerapan diubah jadi implikasi penelitian, lakukan abstrak</li> <li>- Hd penerapan, dan kata pengantar</li> </ul>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Kamis, 6 Februari 2025	IV	Hilangkan sebagian gambar dan tulisan, ambil yg penting saja.	
		V	Tambahkan foto foto di hasil wawancara	
		VI	Tambahkan hasil Penceramping - (dipaparkan lagi).	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. *Asr* /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

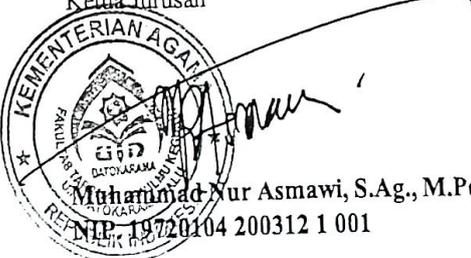
Nama : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP 19720104 200312 1 001  
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nurgita Saleh  
NIM 201020094  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN Datokarama Palu

Bahwa benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan *Thariqah Sam’iyyah Syafawiyah* Dalam Meningkatkan *Maharah Istima’* Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu” terhitung sejak tanggal 25 September 2024 s/d 31 Januari 2025.

Sigi, 31 Januari 2025  
Ketua Jurusan

  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104 200312 1 001

	4. M. Abdul Hamid, <i>Mengukur Kemampuan Bahasa Arab</i> . Malang: UIN-Maliki Press, 2010	
	5. Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, <i>Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab</i> . Malang: UIN-Maliki Press, 2011	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak</b> <i>E-book, flip book, mp3, voice recording.</i>	<b>Perangkat Keras</b> <i>Handphone, Laptop, LCD, Whiteboard &amp; Spidol</i>
<b>Team Teaching</b>	Rizki Amalia, M.Pd Miftahul Khair, M.Pd	
<b>Mata Kuliah Bersyarat</b>	-	

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN						
Minggu Ke	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian %
1	Memahami Kontrak Perkuliahan dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui materi perkuliahan yang akan dipelajari.</li> <li>Mengetahui komponen penilaian.</li> <li>Mengetahui metode perkuliahan.</li> </ul>		الطريقة الترجمة والحوار	Sosialisasi RPS MK Istima I : Membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan.	5
2	التحية والتعارف	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya.</li> <li>Mengetahui konsonan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan setelah menyimak</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>kosakata terkait Profesi, negara, dan kewarganegaraan.</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mengidentifikasi perbedaan antara huruf ح dan ك</li> <li>Menyimak hiwar terkait</li> </ul>	5

		<ul style="list-style-type: none"> <li>rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip.</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan;</li> <li>Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>	Hiwar		topik dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hiwar tersebut.	
3	الأسرة	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait Topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mengidentifikasi</li> </ul>	10

		<ul style="list-style-type: none"> <li>serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip.</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan;</li> <li>Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>terkait topik</li> <li>Tes Al-Istima wa al-dzakirah</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>perbedaan antara huruf ح dan ك</li> <li>Menyimak sebuah teks terkait topik dan menuliskannya kembali dengan redaksi atau bahasa siswa.</li> </ul>	
--	--	---	---	--	--	--

4	السكن	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait Topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan</li> </ul>	5
---	-------	---	---	-------------------------	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>perbedaan yang jelas; Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan,</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan;</li> <li>Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan setelah menyimak Teks yang diperdengarkan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>terkait topik</li> <li>Mengidentifikasi perbedaan antara huruf ح dan ـح</li> <li>Menyimak teks terkait topik dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks tersebut</li> </ul>	
--	--	---	---	--	---	--

5	المهارة الترميمية	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan,</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan;</li> <li>Menyimak dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Tes al-Imla' wa al-Istima</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait Topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mengidentifikasi perbedaan antara huruf هـ dan ـهـ</li> <li>Menyimak sebuah teks terkait topik dan didiktekan dengan 1 atau 2 kali pengulangan dan mahasiswa diminta menulis apa yang didengar</li> </ul>	10
---	-------------------	--	--	-------------------------	---	----

6	التعريف	<ul style="list-style-type: none"> <li>memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Tes al-Imla' wa al-qiraah</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mengidentifikasi perbedaan antara huruf ق dan ـق</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan,</li> </ul>	5
---	---------	---	--	-------------------------	---	---

6	التلاوة	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Tes al-istima wa al-qiraah</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mengidentifikasi perbedaan antara huruf ح dan هـ</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> </ul>	5
---	---------	---	---	-------------------------	---	---

7	التلاوة	<ul style="list-style-type: none"> <li>dan penuh penghargaan;</li> <li>Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik;</li> <li>Tes Menyampaikan</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mengidentifikasi perbedaan antara huruf ح dan هـ</li> <li>Menyimak sebuah teks terkait topik dan mengungkapkannya kembali dengan redaksi atau bahasa siswa</li> </ul>	10
---	---------	--	--	-------------------------	---	----

8		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan;</li> <li>Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>				
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>						
9	الامتحان التحريري ١	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan setelah menyimak hiwar</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> <li>Mahasiswa diminta untuk memasangkan kata yang tepat dari kata-kata yang tersedia di kolom</li> <li>Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi "benar" dan "salah" dari pertanyaan</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menyusun kalimat utuh dari berbagai kata</li> </ul>	10

10	الأعمال الصوتية ٢	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan setelah menyimak hiwar</li> </ul>	الطريقة الترحمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> <li>Mahasiswa diminta untuk memasangkan kata yang tepat dari kata-kata yang tersedia di kolom</li> <li>Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi "benar" dan "salah" dari pertanyaan</li> </ul>	10
----	-------------------	--	---	-------------------------	--	----

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan; Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa diminta untuk menyusun kalimat utuh dari berbagai kata</li> </ul>	
11	الميزات	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan setelah menyimak hiwar</li> </ul>	الطريقة الترحمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> <li>Mahasiswa diminta untuk memasangkan kata yang tepat dari kata-kata yang tersedia di kolom</li> <li>Mahasiswa diminta</li> </ul>	5

		<ul style="list-style-type: none"> <li>dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan; Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>untuk mengidentifikasi "benar" dan "salah" dari pertanyaan</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menyusun kalimat utuh dari berbagai kata</li> </ul>	
12	الوجهات الصوتية	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan setelah menyimak hiwar</li> </ul>	الطريقة الترحمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> <li>Mahasiswa diminta untuk memasangkan kata yang tepat dari</li> </ul>	5

12	الوجهات الصبية	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tarwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan setelah menyimak hiwar</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> <li>Mahasiswa diminta untuk memasangkan kata yang tepat dari</li> </ul>	5
----	----------------	---	---	-------------------------	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan; Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>kata-kata yang tersedia di kolom</li> <li>Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi "benar" dan "salah" dari pertanyaan</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menyusun kalimat utuh dari berbagai kata</li> </ul>	
13	لما التربة	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tarwin serta perbedaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan setelah menyimak hiwar</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> </ul>	10

		<ul style="list-style-type: none"> <li>keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama,</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan; Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa diminta untuk memasangkan kata yang tepat dari kata-kata yang tersedia di kolom</li> <li>Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi "benar" dan "salah" dari pertanyaan</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menyusun kalimat utuh dari berbagai kata</li> </ul>	
14	السلا	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan</li> </ul>	الطريقة الترجمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan</li> </ul>	5

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tarwin serta perbedaan keduanya,</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip,</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>setelah menyimak hiwar</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> <li>Mahasiswa diminta untuk memasangkan kata yang tepat dari kata-kata yang tersedia di kolom</li> <li>Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi "benar" dan "salah" dari pertanyaan</li> </ul>	
--	--	---	--	--	--	--

14	السئلة	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal panjang dan pendek serta perbedaan keduanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Jawaban dari pertanyaan</li> </ul>	الطريقة الترحمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan</li> </ul>	5
----	--------	--	--	-------------------------	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya.</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip.</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama.</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan;</li> <li>Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>setelah menyimak hiwar</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> <li>Mahasiswa diminta untuk memasangkan kata yang tepat dari kata-kata yang tersedia di kolom</li> <li>Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi "benar" dan "salah" dari pertanyaan</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menyusun kalimat utuh dari berbagai kata</li> </ul>	
15	خصيات لارادية	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu Mengetahui dan membandingkan di antara bunyi bahasa Arab dengan perbedaan yang jelas;</li> <li>Mengetahui vokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> </ul>	الطريقة الترحمة والحوار	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan kosakata terkait topik</li> <li>Mengenalkan ungkapan-ungkapan terkait topik</li> <li>Mahasiswa diminta</li> </ul>	5

		<ul style="list-style-type: none"> <li>panjang dan pendek serta perbedaan keduanya.</li> <li>Mengetahui konsonan rangkap dan tanwin serta perbedaan keduanya.</li> <li>Membedakan bunyi dari artikulasi yang berdekatan serta bunyi yang mirip.</li> <li>Mengetahui persamaan dan perbedaan suara bahasa Arab dan bahasa pertama.</li> <li>Memahami setiap kata pembicaraan yang disampaikan dengan bahasa Arab dengan ritme normal;</li> <li>Memahami hubungan bahasa lisan dan tulisan.</li> <li>Menghormati orang yang diajak berbicara dengan pertimbangan dan penuh penghargaan;</li> <li>Menyimak dan memahami bahasa Arab tanpa kendala struktur makna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban dari pertanyaan setelah menyimak hiwar</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>untuk menjawab pertanyaan yang diperdengarkan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.</li> <li>Mahasiswa diminta untuk memasangkan kata yang tepat dari kata-kata yang tersedia di kolom</li> <li>Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi "benar" dan "salah" dari pertanyaan</li> <li>Mahasiswa diminta untuk menyusun kalimat utuh dari berbagai kata</li> </ul>	
16						UJIAN AKHIR SEMESTER

## Daftar Riwayat Hidup



### 1. Identitas Pribadi

Nama : Nurgita Saleh  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 24 Juni 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Pombewe  
**Orang Tua**  
Ayah : Agus .Y. Saleh  
Ibu : Indoria

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. TK Al-Khairaat Dondo (Ampana)
- b. MI Al-Khairaat Dondo (Ampana)
- c. MTs Al-Khairaat Pusat Palu
- d. MA Al-Khairaat Tondo
- e. Strata 1 UIN Datokarama Palu

### 3. Pengalaman Organisasi

- a. Pramuka MA Al-Khairaat Tondo
- b. Osis MA Al-Khairaat Tondo
- c. Youth Ambassador MA Al-Khairaat Tondo
- d. Kader LPM Qalamun
- e. Anggota HMPS PBA 2021-2022